



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATERI
AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar
Mendiskripsikan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang
di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
Tahun Ajaran 2017/2018)

SKRIPSI

Oleh :

Westin Mahesti

NIM. 140210301005

Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
Penguji I : Dr. Sri Kantun, M.Ed
Penguji II : Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

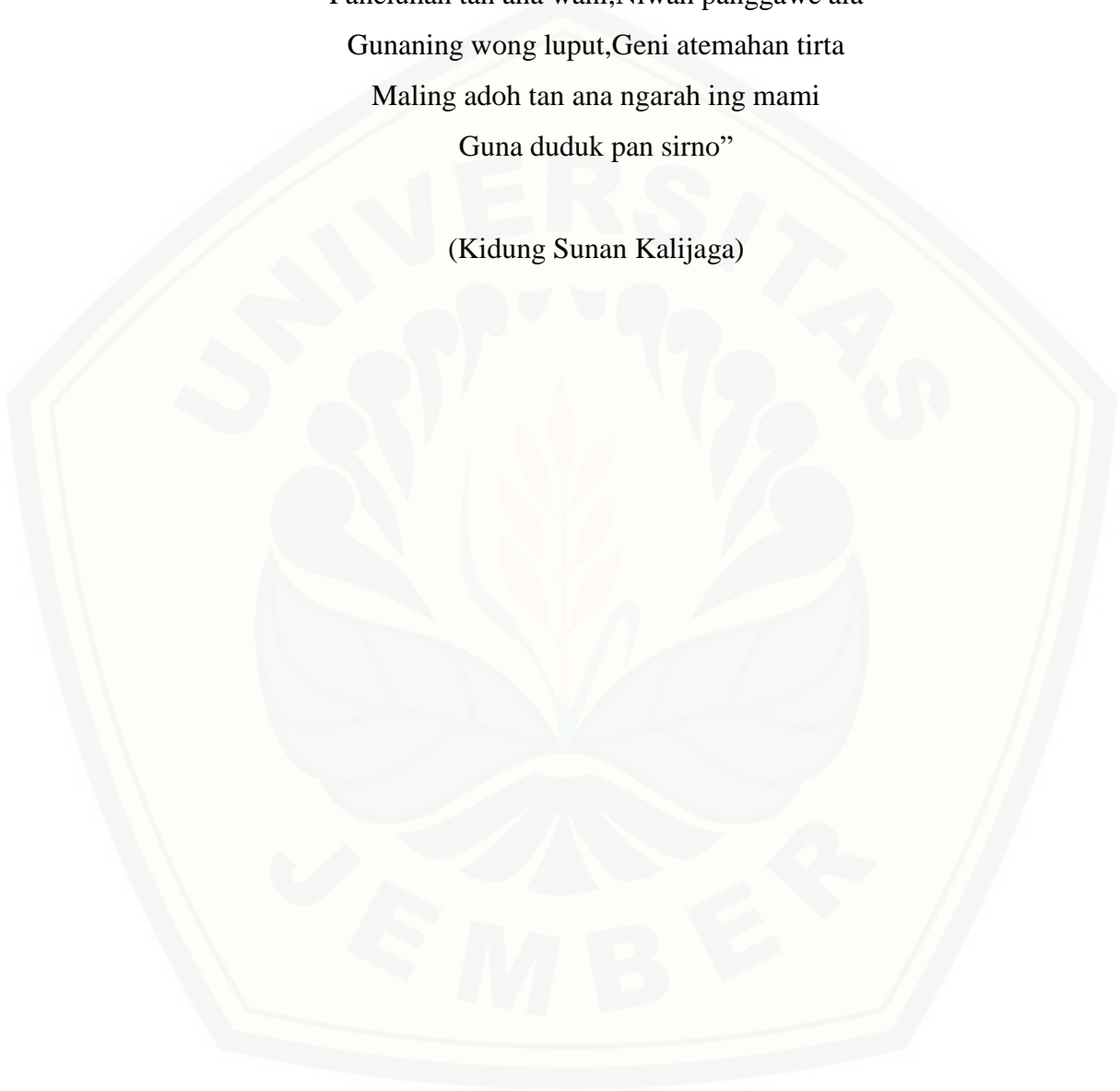
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, terucap puji dan syukur alhamdulillah yang tiada batas sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju ke jalan yang terang benderang ini. Dengan segala ketulusan, keikhlasan, bangga serta bahagia saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta, kasih, sayang serta perwujudan tanggung jawab saya kepada :

1. Yang kuhormati dan kucintai RMT Witanto Harjo Notonegoro dan Ibunda Mudjinah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku ini.
2. Bapak dosen pembimbing Drs. Sutrisno Djaja, M.M dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd Serta Bapak dan Ibu dosen penguji Dr. Sri Kantun, M.Ed dan Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, dan membimbing saya.
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu

MOTTO

“Ana kidung rumekso ing wengi, Teguh hayu luputa ing lara
Luputo bilahi kabeh, Jim setan datan purun
Paneluhan tan ana wani, Niwah panggawe ala
Gunaning wong luput, Geni atemahan tirta
Maling adoh tan ana ngarah ing mami
Guna duduk pan sirno”

(Kidung Sunan Kalijaga)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Westin Mahesti

NIM : 140210301005

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember Tahun Ajaran 2017/2018) ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 November 2018

Yang menyatakan,

Westin Mahesti

NIM. 140210301005

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATERI
AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan
Pengelolaan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
Jember Tahun Ajaran 2017/2018)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Westin Mahesti
NIM : 140210301005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 14 Agustus 1996

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP.19540302 198601 1 001

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP.19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember Tahun Ajaran 2017/2018)”** telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 November 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP.19540302 198601 1 001

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP.19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880721 201504 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Tahun Ajaran 2017/2018). Westin Mahesti; 140210301005; 2018: 58 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Persepsi siswa tentang cara menjelaskan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Ketika siswa mempersepsikan positif terhadap cara guru dalam menjelaskan materi maka siswa akan giat belajar sehingga pemahaman siswa akan baik begitupun sebaliknya. Sehingga guru diharapkan dapat melaksanakan keterampilan menjelaskan agar dapat memberikan persepsi positif kepada siswa agar berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Saat siswa memahami materi maka dapat dipastikan siswa akan menyelesaikan soal – soal yang di berikan oleh guru dengan nilai yang lebih baik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi . Adapun hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *purposive area* dalam menentukan lokasi penelitian, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populatif dengan menggunakan semua semua siswa sebanyak 58 sebagai responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *editing*, *skoring* dan tabulasi. Sedangkan menganalisis inferensial yang terdiri dari: persamaan garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F dan efektivitas garis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = -5,308 + 0,545X$ dengan nilai R_{square} sebesar 0,813, nilai F_{hitung} sebesar 243,826, F_{tabel} sebesar 4,013 pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi dengan besaran pengaruh sebesar 81,3%, sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember Tahun Ajaran 2017/2018)” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember;
4. Sutrisno Djaja, M.M., selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Penguji I dan Mukhamad Zulianto, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan kritik pada skripsi ini;
6. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan;
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan membimbing dengan penuh kesabaran.

8. Kedua orang tua saya. Bapak RMT Witanto Harjo Notonegoro dan Ibu mudjinah yang selalu memberi semangat,dukungan dan do'a hingga saya berada pada posisi saat ini.
9. Kakak semata wayang saya Engga Pratiwi dan suami Bangkit Feryadi serta keponakan saya Gendis Niken Gandhini Feryadi untuk selalu mendukung saya dalam hal apapun dan menghibur di saat saya sedang membutuhkan hiburan.
10. Terimakasih kepada kekasih ku dan keluarga yang telah mau memberikan do'a,semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman dari MABA sampai sekarang Ayu Putri Agustin,teman-teman satu geng "CEWEK SHOLEHAH",teman-teman satu kost "PAPINA",dan teman-teman special saya kakak Hida,Kakak Lely dan Rima yang telah mau mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi.
12. Keluarga Besar SMK Bustanul Ulum Pakusari Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian serta seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang telah bersedia menjadi responden penelitian;
13. Seluruh warga FKIP Universitas Jember khususnya Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah memberikan pengalaman serta pengetahuan yang berarti bagi saya;
14. Seluruh pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini.
Segala kritik dan saran dari semua pihak diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 November 2018

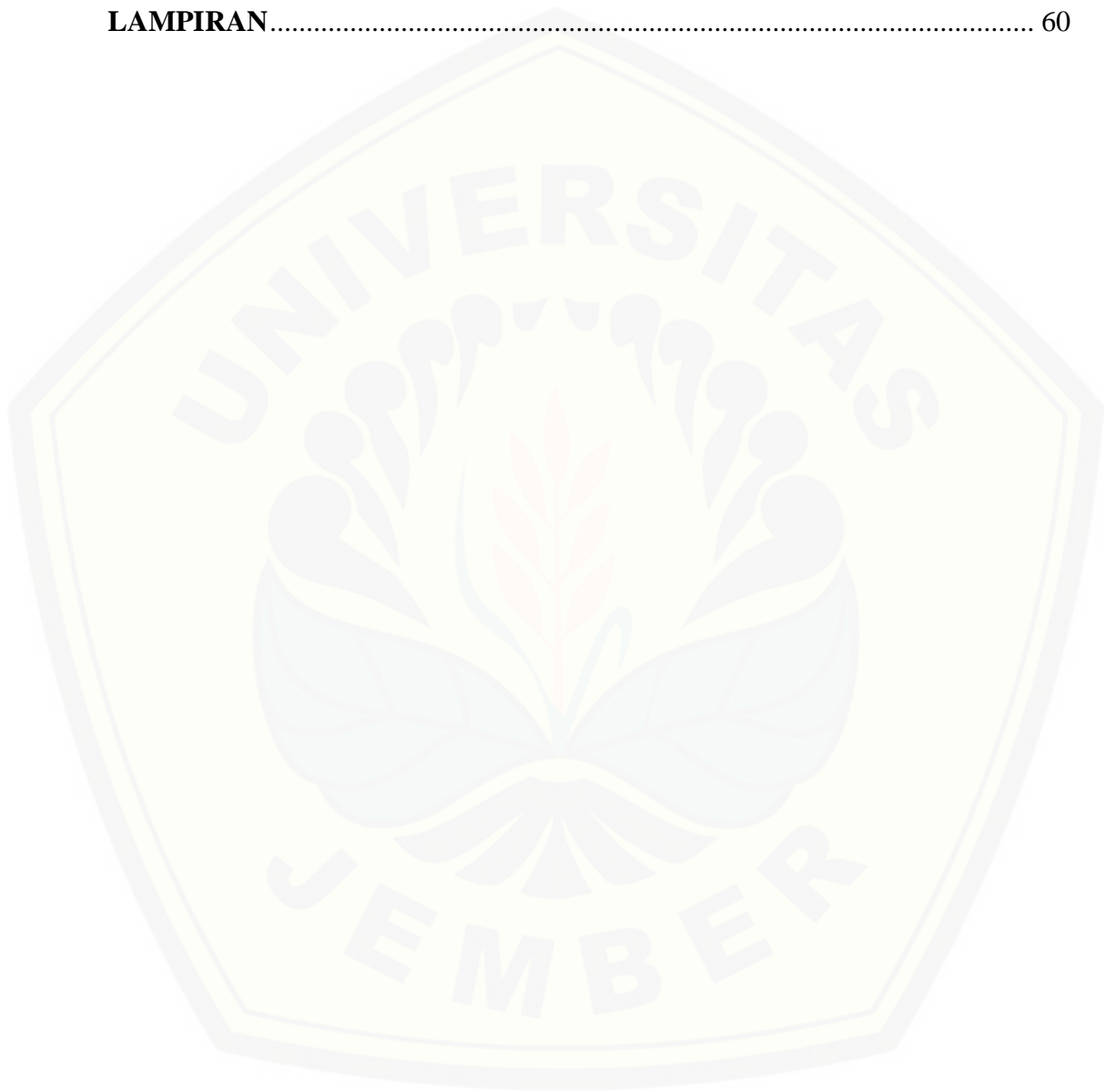
Westin Mahesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	7
2.2.1 Pengertian Persepsi	7
2.2.2 Faktor- faktor yang Berperan Dalam Persepsi	7
2.2.3 Pengertian Keterampilan Menjelaskan	9
2.2.4 Tahapan Menjelaskan.....	11
2.2.5 Indikator Keterampilan Menjelaskan Guru.....	13
2.3 Landasan Teori Pemahaman Materi	20

2.3.1	Pengertian Pemahaman Materi	20
2.4	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi	22
2.5	Kerangka Berpikir.....	23
2.6	Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1	Rancangan Penelitian.....	27
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.2.1	Keterampilan Menjelaskan Guru	28
3.2.2	Pemahaman Materi.....	28
3.3	Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	28
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.5	Jenis Data dan Sumber Data	29
3.5.1	Jenis Data	29
3.5.2	Sumber Data.....	30
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.7	Metode Pengolahan Data	31
3.7.1	Editing.....	31
3.7.3	Tabulasi	32
3.8	Uji Instrumen Penelitian	32
3.8.1	Uji Validitas	32
3.8.2	Uji Reliabilitas	33
3.9	Metode Analisis Data.....	33
3.9.1	Analisis Inferensial.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Data Pendukung	37
4.1.2	Sumber Daya Manusia (SDM).....	38
4.1.3	Struktur Organisasi	38
4.1.4	Data Utama.....	40
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

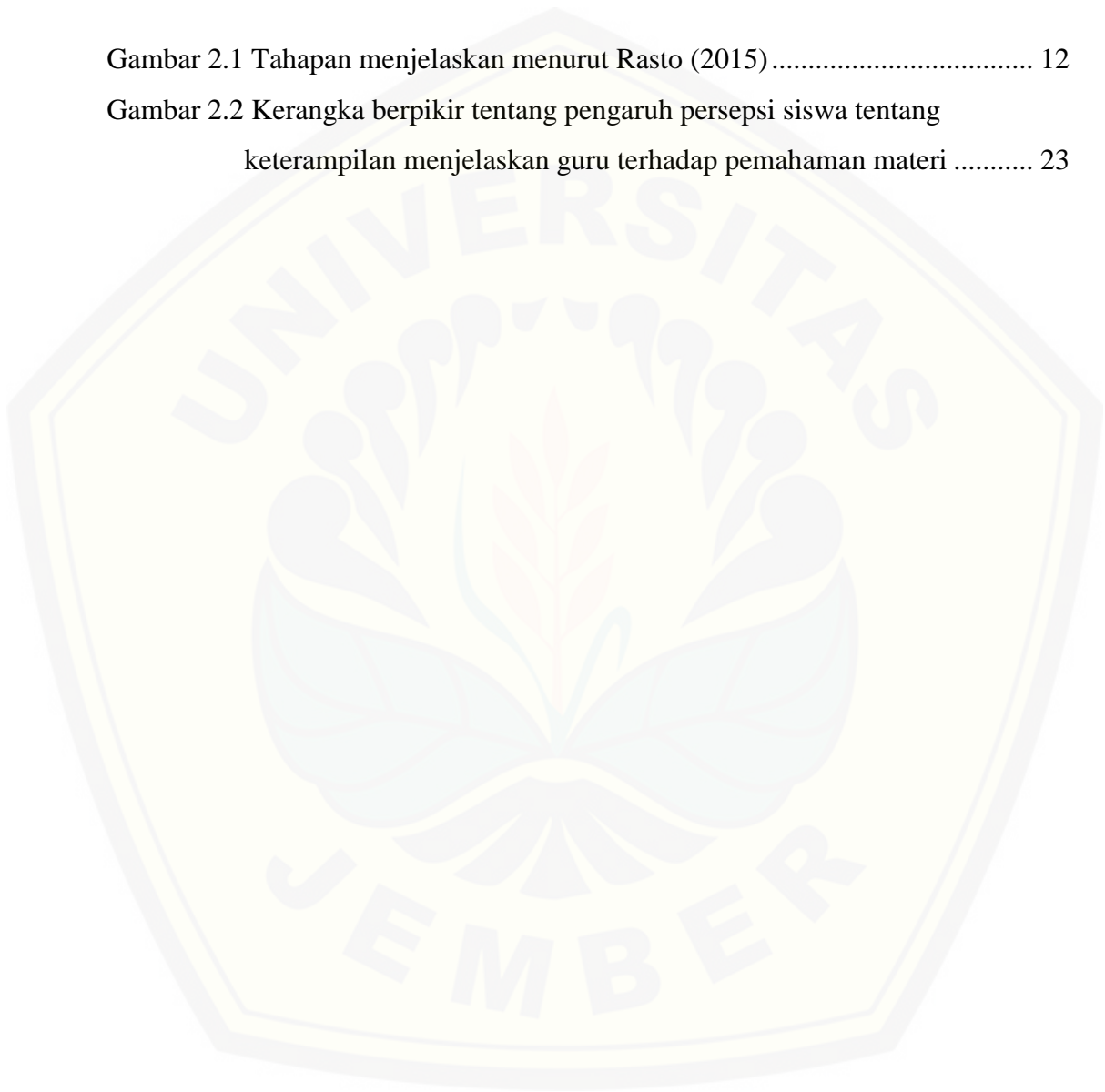


DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Jumlah Siswa Kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum	29
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru (X) dan Pemahaman Materi Akuntansi (Y)	40
Tabel 4.3 Tingkat Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	42
Tabel 4.6 Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana	43
Tabel 4.7 Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi	44
Tabel 4.8 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan menjelaskan menurut Rasto (2015).....	12
Gambar 2.2 Kerangka berpikir tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	61
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian	64
Lampiran 3 Angket Penelitian	64
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 5 Daftar Responden	70
Lampiran 6 Hasil angket persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru (x)	74
Lampiran 7 Frekuensi Data	78
Lampiran 8 Uji validitas variabel persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru (x)	86
Lampiran 9 Uji Realibilitas	91
Lampiran 10 Analisis Regresi Sederhana	93
Lampiran 11 Transkrip Wawancara	100
Lampiran 12 Tabel Nilai-nilai Koefisien (r) Product Momen	103
Lampiran 13 Tabel Nilai-nilai kritis F untuk tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0.05$	105
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	111
Lampiran 16 Dokumen Penelitian	112
Lampiran 17 Kartu Bimbingan	114
Lampiran 18 Biodata Peneliti	116



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkahlaku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru, dalam bentuk sikap dan nilai positif. Proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang aktif dan adanya suatu interaksi yang saling mendukung antara guru dan siswa. Hal itu bertujuan agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswanya. Selain itu siswa diharapkan juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Guru dalam suatu proses belajar – mengajar mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan member fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu guru seharusnya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar – mengajar yang baik. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Di dalam suatu proses pembelajaran, guru di tuntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pemilihan keterampilan dalam menyampaikan materi juga perlu di lakukan oleh guru, agar pembelajaran dapat berlangsung secara baik. Maka dari itu dalam suatu pembelajaran guru diharuskan memiliki keterampilan dalam menjelaskan.

Keterampilan menjelaskan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebagai upaya untuk memberikan pemahaman maupun pengetahuan kepada siswa. Dalam pembelajaran sangat mustahil jika keterampilan menjelaskan ini tidak dikuasai oleh seorang guru. Melalui keterampilan ini maka siswa akan banyak menerima informasi, ide, dan pengetahuan baru yang dijelaskan oleh guru dan tingkat keberhasilan guru diketahui melalui tingkat pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa pada materi tertentu.

SMK Islma Bustanul Ulum Pakusari Jember, merupakan sekolah yang pada umumnya guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan keterampilan menjelaskan, salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa ialah persepsi siswa pada keterampilan menjelaskan guru, karena paham atau tidaknya siswa pada materi dapat di lihat dari proses guru dalam menjelaskan.

Persepsi Siswa merupakan suatu proses untuk menggabungkan dan mengorganisasi suatu data melalui alat indera mengenai hal yang ada di sekeliling mereka. Ketika guru menjelaskan suatu materi, siswa pasti dapat menimbulkan persepsi pada keterampilan guru di dalam menjelaskan. Siswa dapat mempersepsikan cara guru dalam menjelaskan, apakah guru menggunakan bahasa yang jelas, suara yang mudah dipahami, terstruktur, menggunakan contoh, memberikan penekanan pada materi yang penting, menarik dan memberikan balikan ataupun memberi waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Sehingga sangat penting bagi seorang guru menerapkan keterampilan menjelaskan dengan baik agar persepsi siswa terhadap guru positif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif yang termasuk dalam tingkat pemahaman (C2) berdasarkan taksonomi bloom. Siswa diharapkan dapat mengembangkan aspek kognitif yang tidak hanya untuk mengetahui atau mengingat materi pelajaran tapi siswa juga harus lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa merupakan salah satu dari aspek kognitif, siswa harus dapat memahami konsep dan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menjelaskan suatu konsep dengan bahasanya sendiri, namun pengertiannya tidak jauh dari apa yang telah dijelaskan oleh gurunya. Adapun beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yaitu dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pemahaman siswa sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang memahami materi pelajaran sudah pasti ia akan dapat menyelesaikan soal tes materi akuntansi yang diberikan oleh guru pada kompetensi dasar mendiskripsikan pengelolaan kartu persediaan.

Materi akuntansi mengajarkan mengenai suatu sistem yang menghasilkan informasi, kaitannya dengan pengelolaan kartu persediaan yaitu dapat mengetahui informasi persediaan barang dagangan tentang jumlah dan nilainya, Memberikan data persediaan barang dagangan yang di perlukan untuk kepentingan perhitungan dan analisis, dan dapat mengontrol penerimaan,penyimpanan dan pemakaian persediaan barang dagangan. SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari masih menggunakan KTSP dalam proses belajar mengajar, mata pelajaran mengelola kartu persediaan untuk kelas XI akuntansi di laksanakan dengan 6 jam mata pelajaran dengan 2 kali pertemuan per minggu, dengan waktu 3 x 45 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari masih terdapat guru yang kurang mengerti dengan keterampilan mengajar yang digunakan. Dilihat dari proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dengan baik dan siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran akuntansi, sehingga membuat aktivitas belajar di dalam kelas rendah. Selain itu persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, di lihat dari siswa belum bisa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa belum bisa memberikan contoh lain selain contoh yang di contohkan oleh guru di depan kelas dan siswa belum bisa mengerjakan soal – soal lain apabila soal itu di ganti atau soal itu berubah.

Dilihat dari uraian di atas masih banyak siswa, yang memperoleh nilai mata pelajaran memproses aktiva tetap di bawah standart nilai atau KKM yang sudah di tetapkan di SMK Islam Bustanul Ulum. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember Tahun Ajaran 2017/2018)“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi (studi kasus pada siswa kelas XI akuntansi kompetensi dasar mendiskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember tahun ajaran 2017/2018)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi (studi kasus pada siswa kelas XI akuntansi kompetensi dasar mendiskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember tahun ajaran 2017/2018).

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi perguruan tinggi

Dapat memberikan tambahan bacaan di perpustakaan dan juga informasi yang dapat menambah wawasan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan.

3. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

4. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat sebagai suatu pengalaman dan juga banyak ilmu yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan tersebut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang kajian teoritis yang berkaitan dengan konsep variabel, secara sistematis pembahasan tersebut yaitu meliputi konsep tentang (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) pengertian keterampilan menjelaskan (3) pengertian pemahaman materi, (4) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi, (5) kerangka berpikir, (6) hipotesis penelitian. Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai konsep teori variabel penelitian dan hal yang berkaitan dengan variabel serta indikator dari setiap variabel penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang saya lakukan yang dapat dijadikan acuan di dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti lain. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian tersebut yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 10 Bandung” oleh Intan Siti Muharomah (2015) Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar diperoleh hasil motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran akuntansi, tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman siswa sebesar 78%.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, yaitu sama-sama meneliti keterampilan menjelaskan terhadap pemahaman siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel pada penelitian terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X1), Motivasi Belajar (X2) dan variabel terikat tingkat pemahaman siswa (Y). Sedangkan untuk penelitian yang sekarang terdiri dari variabel bebas

keterampilan menjelaskan (X) dan variabel terikat pemahaman Siswa (Y). Selain itu obyek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian terdahulu adalah siswa SMA Negeri 10 Bandung sedangkan penelitian sekarang adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Penelitian kedua adalah penelitian yang pernah dilakukan Wiwitri Elmaliza (2014) Universitas PGRI Sumatera Barat dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMK Kartika L1 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan dan penggunaan media pembelajaran secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan tingkatan pengaruhnya sebesar 71% terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMK Kartika 1-1 Padang.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, yaitu sama-sama meneliti keterampilan menjelaskan guru. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel pada penelitian terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X^1), Penggunaan Media Pembelajaran (X^2) dan variabel terikat Motivasi Belajar (Y). Sedangkan untuk penelitian yang sekarang terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X) dan variabel terikat pemahaman Siswa (Y). Selain itu obyek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian terdahulu adalah siswa SMK muhamadiyah yogyakarta. Sedangkan penelitian sekarang adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas, maka kontribusi yang dapat diberikan terhadap penelitian yang sekarang adalah sebagai suatu acuan dan juga pertimbangan dalam melakukan penelitian yang dapat memperkuat penelitian ini. Dan juga selain itu, hasil penelitian terdahulu dapat digunakan untuk memperkuat hipotesis pada penelitian yang sekarang, sehingga akan semakin mendorong peneliti untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan sekarang.

2.2 Landasan Teori Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu cara manusia untuk mengkonsepkan suatu yang ada di sekitarnya. Begitupun seorang siswa ketika di dalam pembelajaran maka akan dapat menkonsep segala sesuatu yang ada disekitarnya berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Dengan cara tersebut maka siswa akan dapat mengenali dunia sekitarnya dengan alat inderanya. Sehingga persepsi siswa terhadap obyek akan berbeda dengan siswa yang lain, dikarenakan pengetahuan yang mereka miliki juga berbeda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Dengan indera yang dimilikinya manusia mampu memproses, juga mengamati lingkungan dan kejadian yang ada disekitarnya sehingga akan diperoleh pengetahuan dan persepsi. Menurut Walgito,B (2010:99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui indera atau juga disebut proses sensoris.

Berdasarkan beberapa tanggapan diatas, ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang di dalam menangkap suatu kejadian dan menanggapi obyek yang diamati dengan alat inderanya, Maksud dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru adalah berupa kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap cara menjelaskan guru seperti kejelasan, sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik dan balikan pada saat guru melakukan penjelasan materi. Persepsi siswa tersebut yang akan dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru, dan juga dapat memberikan koreksi kepada guru untuk lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.2.2 Faktor- faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Dalam mempersepsikan suatu obyek pasti terdapat perbedaan pendapat antara satu orang dengan yang lainnya, meskipun obyek yang diamati tersebut

sama. Menurut Walgito, B (2010:101) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

a. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Persepsi siswa merupakan tanggapan siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan. Seorang siswa yang memiliki tanggapan positif terhadap keterampilan guru dalam menjelaskan maka siswa tersebut akan merasa senang terhadap materi sehingga pemahaman siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap keterampilan menjelaskan guru maka siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Sehingga indikator dari penelitian ini berupa penilaian dan tanggapan siswa tentang keterampilan menjelaskan guru dalam menjelaskan pada saat pembelajaran berlangsung.

2.2.3 Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar karena mengajar adalah suatu proses pembelajaran yang kompleks yang sangat diperlukan banyak keterampilan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga harus memiliki keterampilan mengajar agar pembelajaran yang dilakukannya dapat dilaksanakan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Gagne dalam Rasto (2015 : 2) keterampilan mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang spesifik dan prosedur yang dapat digunakan guru di kelas. Menurut Rasto(2015:6) Terdapat beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu : (1) Keterampilan membuka pembelajaran (2) Keterampilan Menjelaskan (3) Keterampilan Menutup Pembelajaran (4) Keterampilan Bertanya (5) Keterampilan memberi penguatan (6) Keterampilan melakukan variasi (7) Keterampilan melakukan demonstrasi (8) Keterampilan menggunakan papan tulis.

Adapun pengertian dari keterampilan menjelaskan menurut Rachmah,S (2015:74) adalah memberikan penjelasan dan penyajian informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis oleh guru dengan tujuan, misalnya untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat atau antara yang diketahui dengan yang tidak diketahui atau antara hukum yang berlaku umum dengan bukti atau vcontoh sehari- hari. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnyaMajid,A(2012:291). Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang juga harus dimiliki oleh seorang guru di dalam mengajar, seorang guru tidak akan dapat berhasil dalam melakukan pengajaran jika tidak mampu untuk melakukan keterampilan tersebut. Karena keterampilan menjelaskan merupakan suatu penyajian informasi yang disampaikan guru secara lisan dan disampaikan juga secara teratur oleh guru kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Informasi yang disajikan berupa bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa dan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

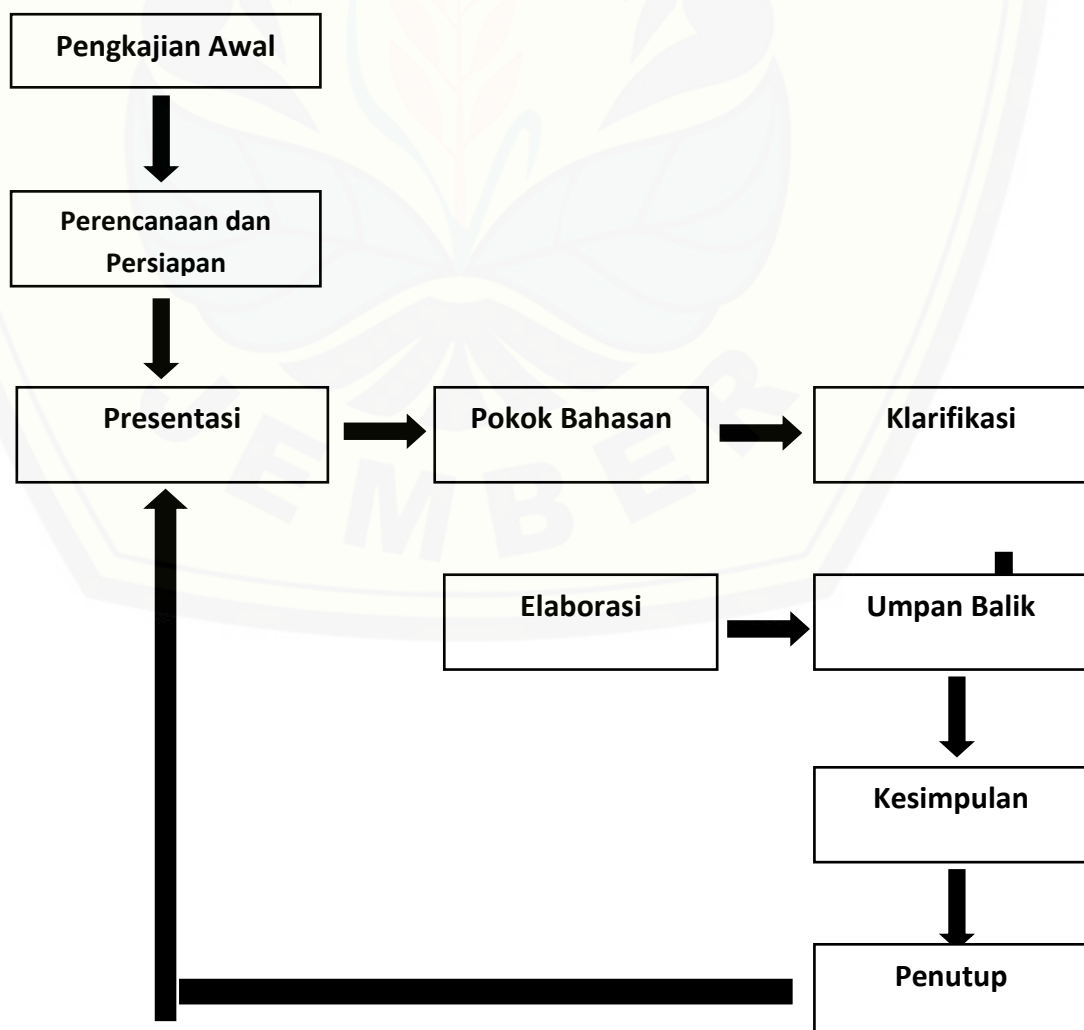
Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan lainnya. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok (Asril, Z(2013:84)). Seorang guru yang ahli di dalam penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan pada siswanya juga akan sia-sia jika ia tidak mampu untuk menjelaskan materi tersebut dan dapat dipahami oleh siswanya dengan mudah. Namun selain dia juga pandai untuk menjelaskan guru juga harus menguasai materi pelajaran sehingga guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan dimengerti oleh siswa. Idealnya dari seorang guru adalah guru menguasai bahan pelajaran yang diampunya dan juga ia harus memiliki strategi tertentu untuk menjelaskan dan menyampaikan materi tersebut kepada siswa sehingga siswa akan dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah.

Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru di dalam melakukan keterampilan menjelaskan seperti misalnya terdapat kendala guru kurang percaya diri dalam menyampaikan materi sehingga akan membatasi guru di dalam menjelaskan suatu bahan pelajaran kepada siswanya. Dan kendala yang kedua yang biasanya dialami guru yaitu guru kurang menguasai materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga materi yang dijelaskan kepada siswa terbatas dan kurang berkembang misalnya dengan pemberian contoh sesuai dengan topik yang up to-date sehingga akan dapat lebih memudahkan siswa untuk memahami materi. Kendala yang ketiga yaitu kemampuan berbahasa guru terbatas sehingga guru kurang dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan bahas yang digunakan terkadang juga berbelit-belit sehingga sangat sulit untuk dipahami siswa. Kendala yang keempat yaitu kurang sadarnya guru untuk selalu meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya serta mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran sehingga berpengaruh pada materi yang dijelaskan kepada siswa juga tetap.

2.2.4 Tahapan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan digunakan oleh seorang guru pada saat kegiatan pelajaran berlangsung agar bahan pelajaran dapat berhasil dan diterima oleh siswa dengan mudah dan dapat dipahami. Karena di dalam proses menjelaskan akan selalu melibatkan guru disebut explainer yaitu sebagai orang melaksanakan penjelasan, masalah yang harus dijelaskan atau bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan siswa yang bertindak sebagai pendengar (explainees) atau orang yang mendengarkan penjelasan dari guru sebagai pembicara.

Dalam melakukan suatu penjelasan maka dilakukan beberapa persiapan dan dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa tahapan yang dilakukan di dalam proses menjelaskan. Terdapat 4 tahapan dalam menjelaskan menurut Rasto (2015:57) yaitu pengkajian awal, perencanaan dan persiapan, presentasi, dan penutup dan keterkaitan antara kelima tahapan berikut akan diilustrasikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2 1 Tahapan menjelaskan menurut Rasto (2015)

Adapun penjelasan dari kelima tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pengkajian Awal

Pengkajian awal harus dilakukan oleh seorang guru agar dalam melaksanakan proses penjelasan dapat sesuai dengan karakteristik dari siswa sebagai explainees dan kegiatan ini dilakukan sebelum memulai suatu penjelasan.

Pengkajian awal sangat berguna bagi seorang explainer agar dapat membantu guru pada proses penjelasan. Adapun aspek yang dilakukan di dalam pengkajian awal yaitu meliputi sebagai berikut:

- 1) Apa yang belum siswa ketahui
- 2) Apa yang sudah siswa ketahui
- 3) Kemampuan siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan guru
- 4) Potensi dampak emosional dari materi yang akan disampaikan guru

b. Perencanaan dan Persiapan

Kegiatan presentasi akan berhasil jika kegiatan perencanaan dan persiapan berlangsung secara baik, sehingga sangat sekali bergantung pada proses tersebut. Sehingga tahapan ini menjadi tahapan yang sangat penting sebelum dilaksanakan presentasi karena beberapa guru banyak yang mengabaikan tahapan ini sehingga proses menjelaskan belum mampu terlaksana dengan baik. Menurut Rasto(2015:59) perencanaan dan persiapan terdiri atas beberapa kegiatan yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan meliputi tujuan kognitif, afektif, atau psikomotorik
- 2) Mengidentifikasi isi materi. Aktivitas yang dilakukan di dalam mengidentifikasi isi materi adalah mengorganisasikan materi. Menurut Beagrie dalam (Rasto, 2015:59) memperingatkan bahwa tanpa “peta

konsep” guru dan siswa akan tersesat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Mengatur sumber daya meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses menjelaskan materi pelajaran.

c. Presentasi

Tahapan presentasi akan bergantung pada tahapan- tahapan sebelumnya dan efektivitas penjelasan juga sangat tergantung pada sistematika dan tingkat kejelasan dari kegiatan tersebut. Pokok bahasan yang akan di sampaikan harus dapat tersampaikan semua kepada siswa selain itu siswa juga harus paham terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

d. Penutup

Pada bagian penutup guru seharusnya melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi sehingga guru akan dapat dengan mudah memahami seberapa jauh siswa sudah dapat menangkap informasi yang diberikan oleh guru. Umpan balik dari siswa juga dapat dijadikan evaluasi apakah siswa sudah memahami materi pelajaran dengan jelas. Pada tahapan ini penting guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

2.2.5 Indikator Keterampilan Menjelaskan Guru

Pelaksanaan keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan baik agar dapat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Masyhud, S(2014:20) Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal yaitu sebagai berikut:

- a. Kejelasan: Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, menghindari penggunaan ucapan seperti “e”, “aa”, “kira-kira”, “umumnya”, “biasanya”, dan istilah lain yang tidak dapat dimengerti oleh siswa.

- b. Penggunaan contoh dan ilustrasi: Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemberian tekanan: Dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting. Dalam hal ini guru dapat menggunakan tanda atau isyarat lisan seperti “yang terpenting adalah,” “Perhatikan baik-baik konsep ini”, atau “Perhatikan, yang ini agak sukar”.
- d. Penggunaan balikan: Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidak mengertiaannya ketika penjelasan itu diberikan, Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan seperti “apakah kalian mengerti dengan penjelasan tadi?” juga perlu ditanyakan, “apakah penjelasan tadi bermakna bagi kalian?” dan sebagainya.

Adapun Efektivitas menjelaskan sangatlah penting sehingga terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Menurut (Rasto, 2015:60) kriteria- kriteria tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat kriteria, yaitu terstruktur, jelas, ringkas, dan menarik. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing- masing indikator tersebut:

a. Terstruktur (*Structured*)

Penjelasan yang efektif adalah penjelasan yang memiliki struktur yang jelas. Adapun strategi umum dalam memberikan penjelasan agar terstruktur adalah sebagai berikut.

- 1) Ide- ide yang besar dapat dipecah menjadi bagian- bagian yang kecil yang bermakna dan juga saling terkait satu sama lain dalam suatu urutan yang logis.
- 2) Identifikasi topik yang mungkin sulit dipahami oleh siswa. Sebelum melakukan penjelasan guru harus mengidentifikasi istilah dan konsep yang mungkin belum diketahui oleh siswanya. Sehingga guru harus memikirkan tingkat pemahaman siswa secara umum terhadap topik bahasan yang akan dijelaskan oleh guru.

- 3) Pada awal penjelasan berikan siswa gambaran singkat atau *outline* mengenai materi yang akan dipelajari yang ditulis dipapan tulis atau layar. Selama penjelasan tersebut perlihatkan *outline* agar siswa selalu ingat materi yang disampaikan pada saat pelajaran.
- 4) Penjelasan disampaikan secara berurutan dari yang sederhana ke yang kompleks. Proses menjelaskan harus dimulai dari hal yang sudah diketahui oleh siswa kemudian ke wilayah baru yang belum diketahui oleh siswa.
- 5) Guru perlu memberikan penekanan pada bagian- bagian penting. Tujuan pembelajaran haruslah tercapai sehingga untuk mencapainya guru perlu untuk menuliskan hal- hal penting yang harus dipahami siswa baik pada papan tulis maupun media lainnya yang digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan dapat dipahami oleh siswanya.
- 6) Guru perlu memeriksa pemahaman siswa terutama ketika akan beralih topik yang akan dijelaskan. Hal ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dari jawaban siswa akan dapat diketahui apakah konsep tersebut sudah dapat dipahami oleh siswa sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pengertian pada siswa.
- 7) Guru perlu mengaitkan penjelasan topik baru dengan materi sebelumnya dan dengan tema utama yang sedang dibahas sehingga diperoleh kontinuitas pemahaman siswa.
- 8) Guru memberikan contoh dan ilustrasi yang relevan, sederhana, dan jelas sesuai dengan pengalaman siswa. Dengan mengaitkan dengan hal- hal yang biasanya siswa alami maka siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep tersebut.
- 9) Gunakan kata penghubung, berupa kata- kata atau frase yang dimaksudkan untuk membangun link atau kontinuitas dalam pernyataan yang digunakan untuk menjelaskan sebuah konsep, prinsip, atau fenomena.
- 10) Lakukan *review* materi pada saat penutupan penjelasan, dengan membuat ringkasan.

- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan penjelasan yang mereka dengar atau baca dengan mengerjakan tugas atau memecahkan masalah.

b. Jelas (*Clarity*)

Salah satu kriteria penentu efektivitas dalam menjelaskan adalah jelas dan kejelasan itu berkaitan juga dengan kejelasan bahasa yang digunakan guru pada saat menjelaskan dan juga kejelasan suaru guru juga menjadi syarat efektivitas menjelaskan. Adapun beberapa strategi umum agar penjelasan memenuhi kriteria clarity adalah sebagai berikut.

- 1) Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Pilihlah kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan kedewasaan dan pengalaman siswa.
- 2) Hindari penggunaan kata-kata atau frase yang samar sehingga dapat menghalangi pemahaman penjelasan. Kata-kata tersebut harus dihindari agar siswa tidak bingung dengan kata-kata yang disampaikan oleh guru.
- 3) Hindari jeda atau berhenti sejenak dengan mengeluarkan suaru yang tidak perlu misalnya 'emm', 'eh' karena akan dapat mengganggu konsentrasi siswa.
- 4) Suara guru dapat didengar siswa dan tidak monoton. Selain itu peekan suara juga sangat penting pada bagian bagian yang penting.
- 5) Kejelasan dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan kefasihan atau kelancaran dalam berbicara. Guru harus tetap menjaga perhatian dan antusias siswa sehingga ketika menjelaskan jangan terlalu cepat dan juga terlalu lambat. Perlambat ketika menjelaskan suau konsep yang sulit dan baru bagi siswa sehingga siswa memerlukan waktu untuk dapat memahami materi tersebut.
- 6) Temukan kemungkinan kesalahan aksen. Untuk menghindari hal tersebut guru seharusnya memberikan tugas lisan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga siswa akan mengutarakan pengertian yang sama namun dengan bahasa yang berbeda.

c. Ringkas (*summary*)

Siswa akan semakin bingung ketika mendapatkan berbagai macam informasi sehingga guru harus pintar untuk meringkas informasi agar siswa tidak bosan dan bingung dengan materi yang diberikan. adapun strategi yang bisa digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan agar ringkas adalah sebagai berikut:

- 1) Berikan informasi yang dianggap paling penting. Ketika menyampaikan fokuskan pada pokok bahasan yang sedang dibahas.
- 2) Penjelasan diberikan dalam waktu yang relatif singkat, dapat diselingi dengan pertanyaan- pertanyaan dan kegiatan lainnya.

d. Menarik (*interesting*)

Penjelasan juga harus menarik sehingga siswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan kondisi yang menyenangkan tanpa adanya paksaan. Adapun strategi umum dalam memberikan penjelasan agar menarik adalah sebagai berikut.

- 1) Gunakan pendekatan yang bersahabat disertai variasi suara, bahasa tubuh, serta kontak visual, sehingga perhatian dan minat siswa tetap dapat dipertahankan.
- 2) Selingi sedikit humor. Banyak penelitian juga mengatakan bahwa banyak anak- anak yang suka humor karena membuat mereka rileks dan dapat membantu siswa dalam mengingat suatu konsep. Sehingga humor juga harus dipersiapkan agar memberikan efek yang positif terhadap siswa.

Sedangkan menurut Marno dan Idris (2016:105) mutu pelaksanaan menjelaskan dapat ditingkatkan dengan memerhatikan unsur- unsur atau komponen- komponen keterampilan menjelaskan berikut ini:

- 1) Orientasi/pengarahan, Dengan memberi orientasi berarti mengantarkan siswa pada pokok persoalan yang akan dibahas dan 'menempatkan' informasi/ penjelasan yang akan disampaikan itu dalam suatu kerangka yang lebih luas dan sesudah pelajaran berakhir, guru memberikan kisi – kisi mata pelajaran yang akan dibahas di materi selanjutnya agar siswa dapat belajar di rumah. Tujuannya agar siswa mampu mengingat kembali apa yang di ajarkan oleh guru pada materi sebelumnya, dengan cara guru

mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dengan memberikan tanya jawab pada siswa.

- 2) Kalimat yang sederhana, suatu kalimat disebut sebagai kalimat sederhana karena berkaitan dengan pola kalimat yang masih mendasar dengan pola kalimat yang terdiri dari subyek dan predikat. Hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Penggunaan contoh/ilustrasi, Pemahaman siswa terhadap prinsip/dalil/hukum dapat ditingkatkan dengan menghubungkan pada kejadian sehari-hari atau kegiatan yang sering dijumpai siswa. Guru harus memberikan contoh-contoh secara nyata, konkret, jelas sesuai daya tangkap dan lingkungan siswa, Guru memberikan contoh secara langsung yang ada di sekitar siswa agar siswa lebih memahami materi akuntansi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Struktur/sistematis, Agar penjelasan guru mudah dipahami siswa, hendaknya tata susunan atau urutan langkah-langkah atau jalan pikiran ditunjukkan dengan jelas selain itu menggunakan peta konsep di perlukan untuk menjelaskan materi, sehingga siswa dapat dengan mudah membedakan mana yang pokok dan mana yang bukan. Jadi guru menjelaskan materi akuntansi sesuai dengan urutan yang akan dipelajari.
- 5) Variasi, Bila pelajaran hanya berisikan uraian dan penjelasan-penjelasan, kemungkinan besar siswa segera berkurang minatnya. Oleh karena itu, guru harus pandai memikat perhatian siswa. Keterampilan menjelaskan tidak berarti guru terlalu serius sepanjang jam pelajaran: perlu juga diselengi informasi lain yang ringan dan lucu.
- 6) Balikan (Feedback), Dalam menyajikan penjelasan, guru hendaknya tidak hanya bicara sendiri saja (monolog), melainkan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengertiannya atau ketidak pengertiannya. Guru sebelum menutup pelajaran hendaknya memberikan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan tadi.

Menurut Rachmah,S(2015:80) efektivitas menjelaskan materi pelajaran juga dapat dicapai dengan memperhatikan lima hukum komunikasi yang efektif (*the five Inevitable Laws of Effective Communication*). Kelima hukum tersebut dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi dan komunikasi itu sendiri, yaitu REACH (*Respect, Empathi, Audible, Clarity, Humble*). Yaitu sebagai berikut:

- a. *Respect*, adalah sikap hormat dan sikap menghargai terhadap siswa. Guru harus memiliki sikap (*attitude*) menghormati dan menghargai siswa. Guru harus ingat, bahwa pada prinsipnya semua manusia ingin dihargai dan dianggap penting.
- b. *Empaty*, adalah kemampuan guru untuk meempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh siswa. Rasa empati akan membuat guru mampu menyampaikan pesan (*message*) dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerima pesan (*receiver*) penerimanya.
- c. *Audible*, berarti dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Dala konteks pembelajaran audible berarti materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.
- d. *Clarity*, adalah kejelasan dari materi pelajaran yang disampaikan guru (*clarity*). Selain pesan harus dapat diterima dengan baik,hukum keempat yang terkait dengan itu adalah kejelasan dan pesan itu sendiri sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan.
- e. *Humble*, berarti sikap rendah hati. Kerendahan hati juga bisa berarti tidak sombong. Kerendahan hati ini penting ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Justru dengan kerendahan hatilah guru dapat menangkap dan respon yang positif dari siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan indikator dari variabel keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini yaitu jelas (*Clarity*), terstruktur/sistematis, penggunaan contoh atau ilustrasi, penekanan,menarik balikan(*Feedback*). Indikator tersebut sesuai dengan keterampilan yang biasanya digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

2.3 Landasan Teori Pemahaman Materi

2.3.1 Pengertian Pemahaman Materi

Kegiatan proses belajar mengajar pasti memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Winkel dan Mukhtar (dalam Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi (2015 : 131) pemahaman (*comprehension*) adalah dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta- fakta atau konsep.

Pemahaman materi dapat diartikan sebagai suatu proses, perbuatan, cara untuk mengerti dan mengetahui dengan benar. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya (Purwanto, N 2012 : 44). Kata kerja operasional yang biasa digunakan untuk jenjang pemahaman, diantaranya: membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mengambil kesimpulan (Purwato, N 2012 : 44).

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain (Sudjana, N 2016: 24). Bentuk kata kerja yang digunakan dalam pemahaman yaitu menerangkan, menyatakan kembali, menerjemahkan (Sukardi, 2012:75). Kata kerja yang biasa digunakan (Daryanto, 2005:63) yaitu: mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sanjaya,

2009:190). Sedangkan pemahaman termasuk kedalam aspek kognitif (Pengetahuan). Penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka penilaian hasil belajar oleh peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi 3 aspek menurut permendikbud tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

a. Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Jadi sikap siswa baik selama proses pembelajaran ataupun diluar kelas juga dapat mempengaruhi penilaian guru terhadap siswa tersebut.

b. Pengetahuan (Kognitif)

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi (Purwanto, N 2014:50). Domain ini meliputi beberapa tingkatan dan jenjang. Klasifikasi yang dibuat oleh Benjamin S dibagi dalam enam tingkatan, yaitu hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Kemampuan menghafal merupakan kemampuan yang paling rendah dalam tingkatan ini. Sedangkan pemahaman yaitu menghubungkan antara fakta dengan fakta. Penerapan yaitu kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya. Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur. Sedangkan kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam satuan. Terakhir kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya (Purwanto, N 2014:51). Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian ini merupakan penilaian yang juga harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah menerima penjelasan dari guru.

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam

melakukan tugas tertentu. Dengan melihat tugas yang telah dikerjakan maka guru akan dapat mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

Ketiga aspek tersebut harus ada dalam penilaian hasil belajar siswa. Aspek yang akan diteliti yaitu berupa aspek pengetahuan karena pemahaman terdapat dalam tingkatan aspek pengetahuan tersebut. Dimana aspek tersebut dapat dilihat dari nilai tes ulangan hasil belajar. Namun untuk dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi akuntansi maka indikator yang tepat pada penelitian ini berupa kemampuan siswa untuk menjelaskan pengertian pengelolaan kartu persediaan barang dan menguraikan transaksi/dokumen ke dalam kartu persediaan barang. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang bisa dilihat dari nilai tes dimana soal – soal tes terdiri dari beberapa materi yang dijelaskan dalam indikator tersebut.

2.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi

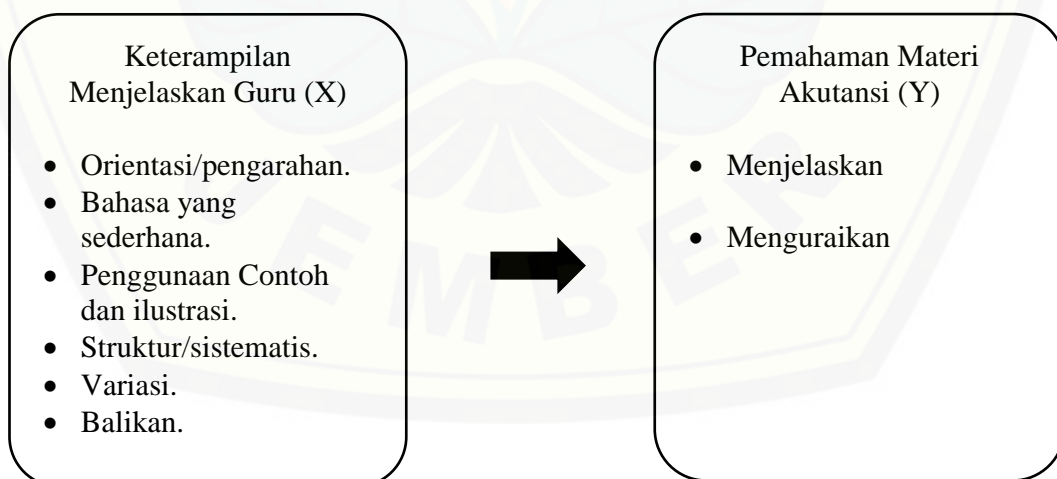
Keterampilan menjelaskan merupakan suatu penjelasan seorang guru kepada siswanya yang memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini juga diperkuat oleh (Rasto, 2015:60) penjelasan yang bersifat sederhana dan kompleks semuanya bermuara pada tujuan yang sama yaitu mendapatkan pemahaman siswa. Menurut Mohan,R (dalam Rasto, 2015:55) menjelaskan merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dan prinsip. Keterampilan menjelaskan bertujuan memastikan bahwa penjelasan tersebut dipahami siswa. Guru harus dapat menjelaskan dan memberikan pemahaman berkaitan dengan materi yang diajarkan (Rachmah,S 2016:76). Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan (Karim, 2013).

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil

tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang diajarkan (Hamalik, O 2015:33). Hasil belajar yang diperoleh dari penjelasan adalah pemahaman, bukan ingatan (Marno, 2008:96). Berdasarkan pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru sangat mempengaruhi pemahaman materi siswa semakin jelas (*Clarity*), terstruktur/sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik, balikan (*Feedback*) penjelasan seorang guru maka tingkat pemahaman siswa juga semakin tinggi pula. Dan guru juga dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa melalui nilai hasil belajar siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu gambaran yang menjelaskan yaitu pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari pada kompetensi dasar membukukan penyusutan dan akumulasi penyusutan ke kartu aktiva tetap berdasarkan dengan tinjauan pustaka yang telah dituliskan di atas maka kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka berpikir tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi

Dengan berdasarkan pada kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dan pada gambar diatas variabel bebas(X) yaitu persepsi siswa tetang Keterampilan menjelaskan guru yang terdiri dari 6 indikator yaitu orientasi, bahasa yang sederhana, penggunaan contoh dan ilustrasi, strukter/sistematika, variasi, balikan.Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu pemahaman siswa indikatornya berupa menjelaskan tentang pengertian kartu pengelolaan barang dan menguraikan transaksi/dokumen ke dalam kartu persediaan barang.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi Akutansi kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari pada kompetensi dasar mendiskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bahasan tentang metode penelitian yaitu berupa metode apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengolahan data, uji instrumen penelitian, metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang telah dibuat oleh peneliti agar dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan benar sehingga memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan *purposive area*, yang ditentukan sengaja oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumen. Sedangkan untuk metode pengolahan data menggunakan editing, skoring dan tabulasi. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel ini sangat diperlukan dalam penelitian ini agar dapat dijelaskan hubungan masing-masing variabel dalam penelitian. Dan konsep tersebut akan dijabarkan agar dapat memberikan beberapa gambaran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga variabel dan indikator dari variabel tersebut dapat dijelaskan sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3.2.1 Keterampilan Menjelaskan Guru

Keterampilan Menjelaskan Guru adalah kemampuan guru dalam memberikan pemahaman maupun pengetahuan kepada siswa, adapun indikator dari keterampilan menjelaskan sebagai berikut:

1. Orientasi atau pengarahan, dengan diberikan orientasi berarti mengantarkan siswa pada pokok persoalan yang akan di bahas.
2. Kalimat yang sederhana, kalimat yang di sampaikan harus sederhana dan menggunakan istilah yang di pahami siswa.
3. Penggunaan contoh dan ilustrasi, guru harus memberikan contoh atau ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari- hari siswa.
4. Struktur/sistematika, agar penjelasan guru mudah di tangkap siswa, hendaknya tat susunan atau urutan dan langkah-langkah ditunjuk dengan jelas.
5. Variasi, guru harus pandai dalam memberikan variasi dalam menyampaikan materi agar siswa tidak bosan, biasanya juga di selingi dengan informasi lain yang ringan.
6. Balikan (*Feedback*) yaitu ketika pembelajaran berlangsung harus ada umpan balik dari siswa terhadap penjelasan guru.

3.2.2 Pemahaman Materi

Adapun indikator dari pemahaman materi sebagai berikut:

1. Menjelaskan (menjelaskan tentang pengertian pengelolaan kartu persediaan barang).
2. Menguraikan (menguraikan transaksi/dokumen ke dalam kartu persediaan barang).

3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive area* artinya yaitu bahwa tempat penelitian sengaja ditentukan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun lokasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu bertempat di SMK Islam Bustanul Ulum

Pakusari yang beralamat Jl. Himalaya No. 17, RT/RW 3/7, Dsn. Rowo, Ds./Kel Pakusari, Kec. Pakusari, Kab. Jember, Prop. Jawa Timur. Adapun pertimbangan dari pemilihan lokasi tersebut yaitu karena kesediaan sekolah untuk mendukung di dalam pelaksanaan penelitian, sekolah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti, kemudahan peneliti di dalam mendapatkan data untuk penelitian dan yang terakhir adalah SMK Islam Bustanul Ulum masih menggunakan KTSP.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode populasi. Populasi adalah keseluruhan responden penelitian (Suharsimi, 2014 : 173). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum yang terdiri dalam 2 kelas yaitu kelas Akuntansi 1 dan Akuntansi 2. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah jumlah responden kelas XI berjumlah 58 siswa. Dengan komposisi Jumlah dari populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Jumlah Siswa Kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum

No.	Kelas XI	Jumlah Siswa
1.	XI AK 1	29 Siswa
2.	XI AK 2	29 Siswa
Total		58 Siswa

Sumber: Dok. SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari 2018

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang terkait tentang persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman

materi yang diperoleh melalui angket penelitian. Dan data primer lainnya yaitu berupa dokumen yang berisi nilai tes hasil belajar siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data pendukung dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu guru dan siswa dan juga dokumen jumlah siswa kelas SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari dan juga profil sekolah.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yaitu siswa kelas XI akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
2. Dokumen yaitu Daftar nilai ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi pada kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan peneliti guna untuk mendapatkan data- data yang valid dan juga relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk memperoleh data primer persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru oleh siswa. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada salah satu siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK Islam Bustanul Ulum

Pakusari. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti di sekolah. Hasil yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dan pemahaman siswa berupa hasil belajar siswa.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang juga berasal dari dokumen- dokumen resmi. Data tersebut dapat berupa daftar nama siswa, nilai ulangan harian siswa. Dan data tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti sebagai data primer maupun juga data pendukung dalam penelitian ini.

4. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati terkait dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Editing

Editing merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak akan menimbulkan suatu keraguan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses ini meliputi: kelengkapan jawaban, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi dan keseragaman jawaban. Agar data yang diperoleh dari responden lengkap dengan dan semua pertanyaan sudah di isi maka dapat dilakukan pengecekan pada saat siswa mengumpulkan jika ada yang belum dijawab maka angket tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

3.7.2 Skoring

Kegiatan Skoring dapat dilakukan ketika data sudah di isi secara lengkap oleh responden dan dapat dipertanggungjawabkan. Skoring adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan nilai atau skor pada hasil yang telah diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria skoring pada angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden memilih jawaban “A” mendapat skor 3
- b. Jika responden memilih jawaban “B” mendapat skor 2
- c. Jika responden memilih jawaban “C” mendapat skor 1

3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel. Tabulasi ini yaitu suatu perhitungan frekuensi suatu jawaban yang dipilih responden berdasarkan dengan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan data untuk dibaca dan dipahami oleh peneliti.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2014:211). Sebuah instrumen dikatakan valid jika ia telah dapat mengukur sesuatu yang diinginkan. Agar dapat menguji validitas maka dapat juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 2014 : 213)

Dimana:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Total dari Variabel X

ΣY : Total dari variabel Y

ΣXY : Total dari hasil kali Variabel X dan Y

Setelah diketahui berapa jumlah R_{xy} maka akan dilihat dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% . Apabila $R_{xy} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid dan apabila $R_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Arti dari reliabel adalah dapat diandalkan dan juga dapat dipercaya. Karena sebenarnya sebuah instrumen penelitian haruslah reliabel. Dengan instrumen yang reliabel maka akan dapat diperoleh suatu data yang dapat dipercaya dan diandalkan. Adapun rumus Alpha yang digunakan untuk mencari realibitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2014 : 239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_b^2 : Varians total

Setelah diketahui hasil tersebut $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen tersebut dikatakan Reliabel dan jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Dan untuk mempermudah melakukan uji validitas dan juga reliabilitas instrumen penelitian maka dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 22 *for windows*.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah suatu data dari hasil suatu penelitian sehingga akan diperoleh suatu data dan dapat dipertanggungjawabkan

dari kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan pada data tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis inferensial.

3.9.1 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 170). Rumus statistik tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi (Y). Dan adapun bentuk persamaan dari garis regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

(Sugiyono, 2009:261)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pemahaman Siswa)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Keterampilan Menjelaskan)

Sebelum melakukan persamaan regresi seharusnya diketahui terlebih dahulu a dan b yaitu dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2009 : 238)

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian regresi untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang Keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi (Y) sebagai variabel terikat. Dan rumus yang digunakan dalam varian regresi yaitu sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Sugiyono, 2008 : 276)

R_y = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

a = Bilangan koefisien prediktor (X)

$\sum XY$ = Total variabel X dan Y

$\sum Y^2$ = total kuadrat variabel

3. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi. Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2)(1)}$$

(Sugiyono, 2008 : 277)

Dimana,

F_{reg} = Harga garis regresi

R_y = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya Responden

m = Jumlah prediktor

1 = Bilangan konstan

Setelah ditemukan hasil dari persamaan tersebut maka akan dapat dihitung derajat kebebasan (db). Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$db = \frac{m}{N - m - 1}$$

setelah hasil tersebut diketahui maka dapat dibandingkan dengan F_{tabel}. Dengan hipotesis sebagai berikut:

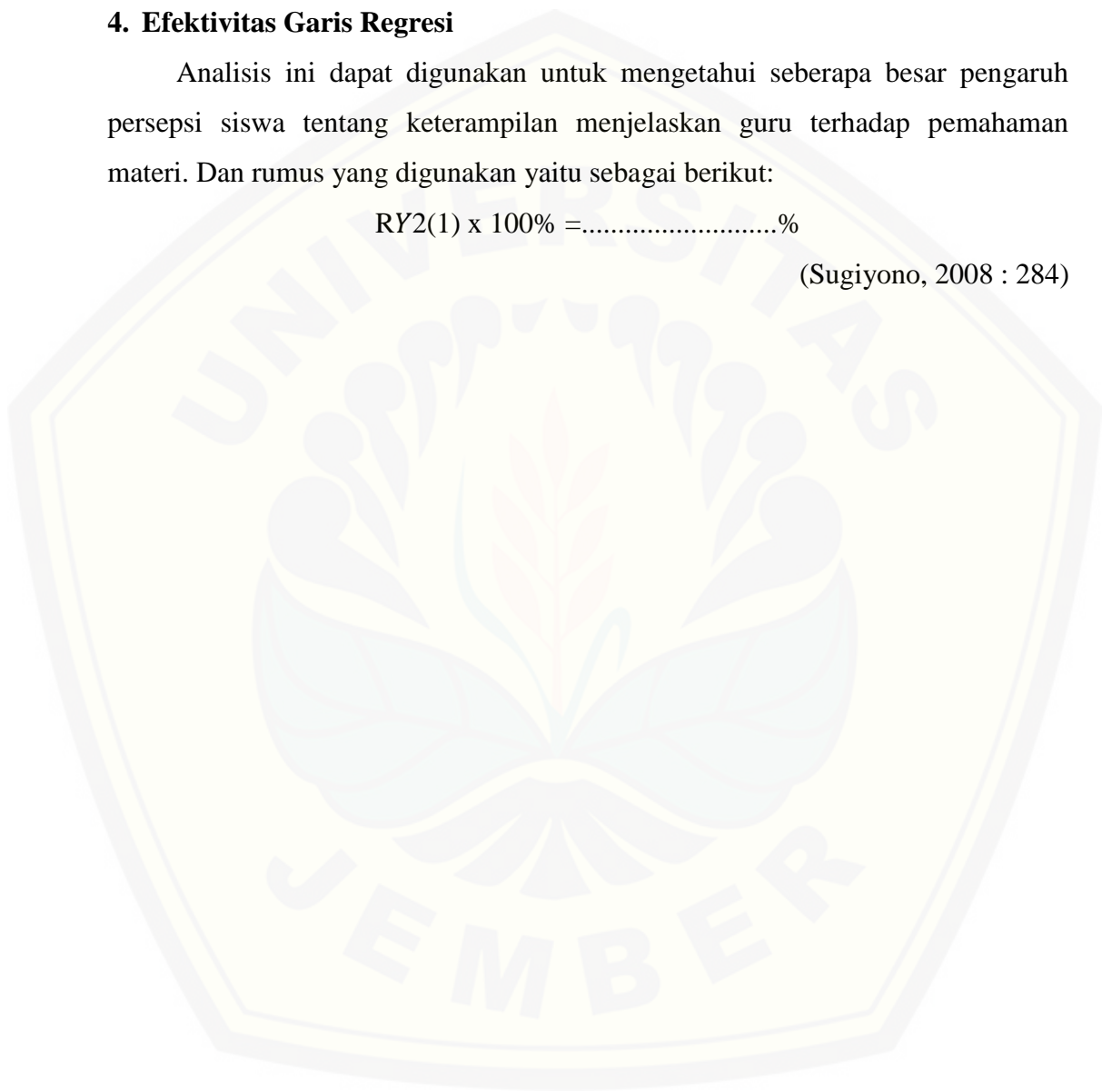
1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya tidak ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi.

4. Efektivitas Garis Regresi

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi. Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$R^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Sugiyono, 2008 : 284)



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi sebesar 81,3%. Sedangkan sisanya yaitu 18,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru sangat baik yaitu siswa mampu memberikan tanggapan terhadap cara menjelaskan guru seperti kejelasan, sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik dan balikan pada saat guru melakukan penjelasan materi dengan baik, sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi akuntansi sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari, sebaiknya dalam memberikan materi kepada siswa menggunakan kalimat yang sederhana supaya siswa lebih mudah mengerti pada materi yang di sampaikan.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih giat dalam belajar, lebih meningkatkan perhatian ketika guru menjelaskan, serta lebih kritis terhadap penjelasan guru.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian-penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai tambahan referensi penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2015. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta :Bumi Aksara

Asril, Z. 2013. *Micro Teaching disertai pedoman lapangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik,O. 2015. *Psikologi Belajar dan Mengajar*.Jakarta : Sinar Baru Algasindo

Majid, A, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.Jakarta : Rosdakarya

Marno dan Idris. 2016. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*

Masyhud, S, 2014. *HANDOUT Pengajaran Mikro(Microteaching) Untuk Mahasiswa FKIP UNIVERSITAS JEMBER*

Natanael, Y. 2014.*Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: Kompas Gramedia

Purwanto, N. 2012.*Teknik – Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : Remaja Rosdakarya Offset

Rachmah,S. 2015. *Micro Teaching Pengembangan Keterampilan Mengajar*.Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
Rasto.2015. *Pembelajaran Mikro Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*.Bandung : Alfabeta

Rochaety, E, 2009. *Metodologi Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Santosa, S,2015.*SPSS 22 From Esential to Expert Skills*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono, 2012.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sudjana,N.2016.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sukardi, 2012.*Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi Metode R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Umar, H. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo

Walgito,B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. yogyakarta: Andi yogyakarta.

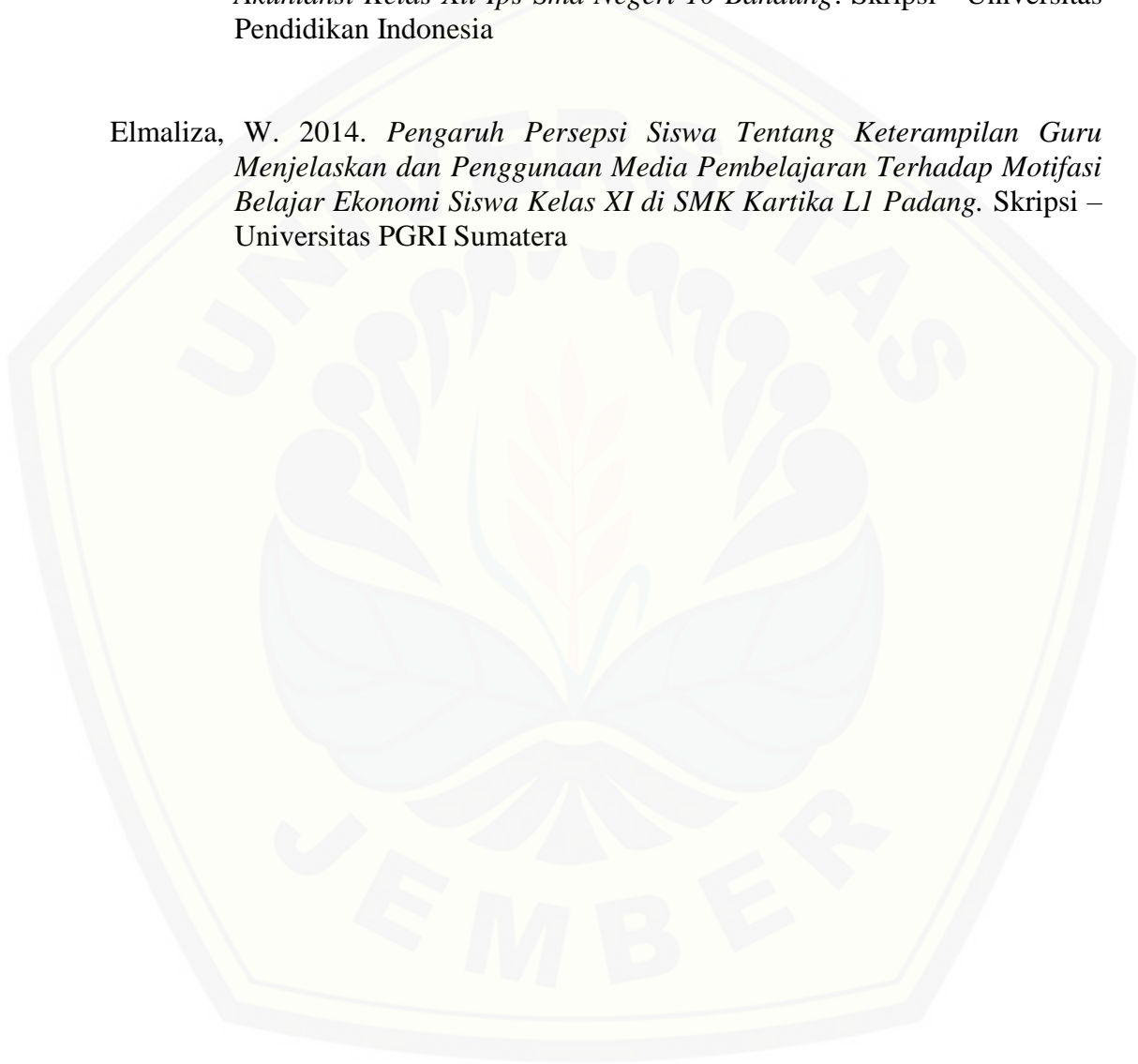
Undang – Undang :

Kemendikbud.2016. *Peraturan perundang- undangan no. 23 tentang standar penilaian*.Jakarta : Kemendikbud

Jurnal Online

Muhamaroh, S. 2015. *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xii Ips Sma Negeri 10 Bandung*. Skripsi - Universitas Pendidikan Indonesia

Elmaliza, W. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motifasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMK Kartika L1 Padang*. Skripsi – Universitas PGRI Sumatera





LAMPIRAN

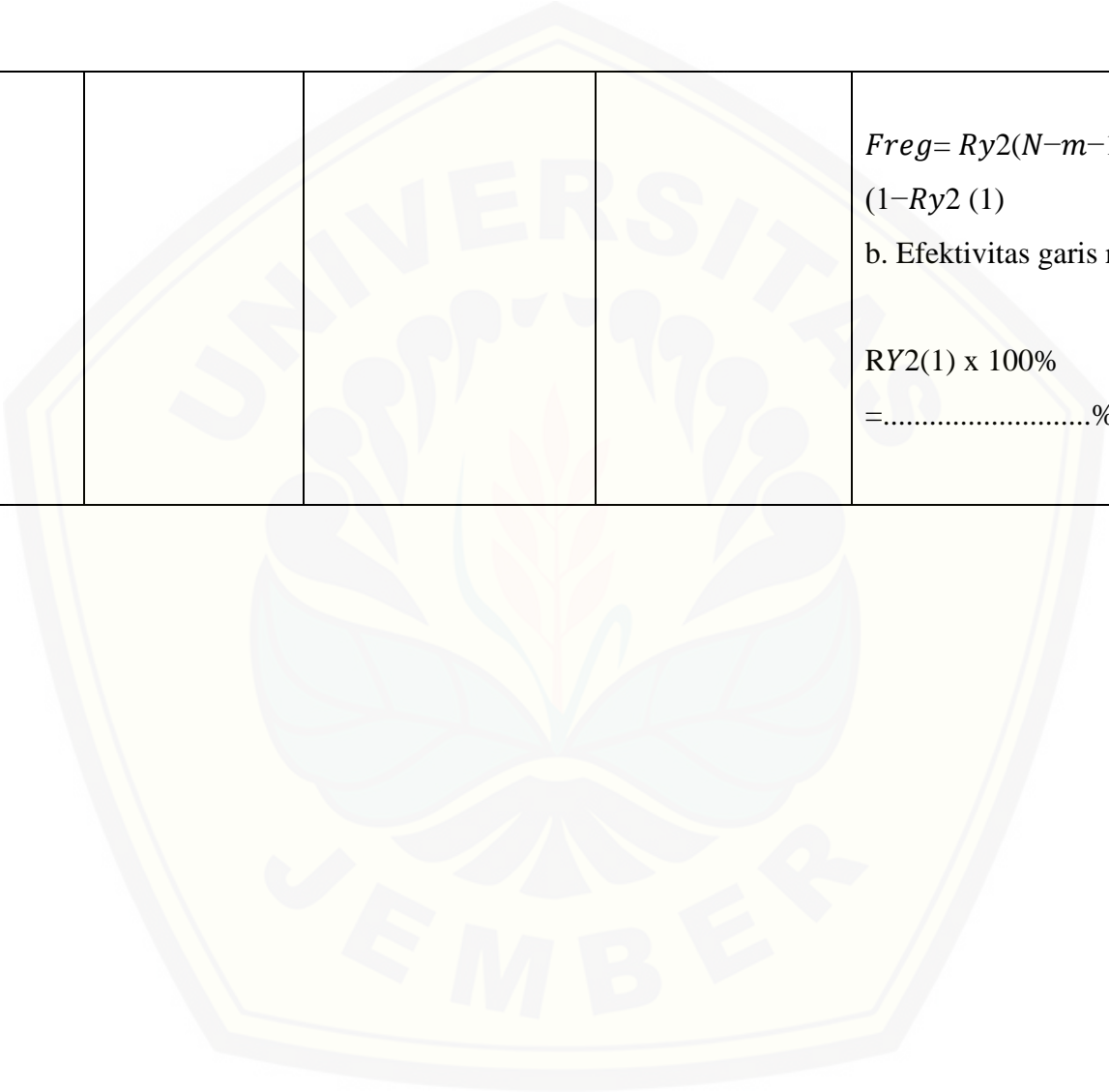
Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi (studi kasus kelas XI akuntansi kompetensi dasar Mendiskrisikan pengolaan kartu persediaan barang di SMK islam bustanul ulum pakusari tahun ajaran 2017/2018)</p>	<p>Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi (studi kasus kelas XI akuntansi kompetensi dasar Mendiskrisikan</p>	<p>1. Persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru</p> <p>2. Pemahaman Materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi/pengarahan an • Kalimat yang sederhana. • Penggunaan Contoh dan ilustrasi • Struktur/sistematis • Variasi • Balikan • Menjelaskan 	<p>Responden: Siswa kelas SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari</p> <p>Informan: Dewan Guru</p> <p>Dokumen: a. Profil Sekolah b. Nilai tes ulangan siswa</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Pendekatan Kuantitatif</p> <p>2. Metode penentuan responden: metode populasi</p> <p>3. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah <i>purposive area</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data: Metode Wawancara, angket,dokumen, dan observasi</p> <p>5. Pengolahan data: editing, skoring, dan tabulasi</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskrisikan pengolaan kartu persediaan barangdi SMK Islam Bustanul</p>

	<p>pengolaan kartu persediaan barang di SMK islam bustanul ulum pakusari tahun ajaran 2017/2018) ?</p>		<p>tentang pengertian pengelolaan kartu persediaan barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan transaksi/dokumen ke dalam kartu persediaan barang. 		<p>6. Uji Instrumen Penelitian: a. Uji Validitas</p> $R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$ <p>b. Uji Reliabilitas</p> $r_{11} = \frac{k(k-1)}{(k-1)(1 - \sum \sigma_b^2 \sigma_t^2)}$ <p>7. Metode Analisis Data a. Analisis Garis Regresi sederhana</p> $Y = a + bX$ <p>b. Analisis varian garis regresi</p> $R_y = \sqrt{\frac{\sum XY}{\sum Y^2}}$ <p>a. Uji F</p>	<p>Ulum Pakusari Tahun Ajaran 2017/2018)</p>
--	--	--	--	--	--	--

					$F_{reg} = R_{y2(N-m-1)m}$ $(1 - R_{y2(1)})$ <p>b. Efektivitas garis regresi</p> $R_{Y2(1)} \times 100\%$ $= \dots\dots\dots\%$	
--	--	--	--	--	---	--



Lampiran 2

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntutan Observasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Cara Menjelaskan Guru	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
2.	Pengamatan secara langsung perilaku siswa-siswi kelas XI AK SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari saat proses pembelajaran berlangsung dikelas	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

2. Tuntutan Angket

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Data Responden	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
2.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

3. Tuntutan Dokumen

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas XI jurusan akuntansi	SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
2.	Profil Sekolah	SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
3.	Denah Sekolah	SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
4.	Struktur Organisasi	SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

4. Tuntutan Wawancara

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
2.	Pemahaman Materi	Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan saudara/i yang anda ketahui, berilah penilaian terhadap pertanyaan berikut dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara sebagai berikut:

1. Tulislah identitas Saudara/i di tempat yang telah disediakan
2. Jawablah setiap item pertanyaan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat saudara.

II. Data Umum Responden

1. Nama Responden :.....
2. Kelas :.....
3. Jenis Kelamin :.....

A. ORIENTASI

1. Bagaimana penilaian anda terhadap pengulasan materi akuntansi yang ditanyakan guru sebelum pelajaran berlangsung?
 - a. Sangat baik, karena dapat lebih memahami materi.
 - b. Baik ,karena dapat mengingat kembali materi sebelumnya.
 - c. Kurang baik, karena memotong waktu kegiatan pembelajaran.
2. Bagaimana penilaian anda saat guru memberikan kisi – kisi materi selanjutnya?
 - a. Sangat penting, karena dapat fokus belajar pada materi yang terdapat pada kisi - kisi.
 - b. Penting, agar dapat fokus.
 - c. Kurang penting, menambah beban fikiran siswa.

B. TERSTRUKTUR

1. Bagaimana dengan peta konsep yang dijelaskan oleh guru kepada anda?
 - a. Sangat jelas,karena sudah lengkap dengan penjelasan yang rinci.
 - b. Jelas, karena lengkap.
 - c. Kurang jelas, karena peta konsep sulit dipahami.

2. Bagaimana menurut anda tentang runtutan materi yang dijelaskan dengan peta konsep?
 - a. Sangat runtun, karena guru menjelaskan sesuai dengan alur yang ada di peta konsep dengan penjelasan rinci.
 - b. runtun,karena guru menjelaskan sesuai materi yang ada di peta konsep.
 - c. Kurang runtun, karena guru melompat ke materi yang mudah dulu.

C. ILUSTRASI

1. Bagaimana pendapat anda dengan ilustrasi yang diterapkan guru berkaitan dengan materi yang sedang dijelaskan?
 - a. Sangat menarik,karena ilustrasi yang digunakan sangat cocok dan mudah di pahami.
 - b. Menarik,karena ilustrasi yang digunakan oleh guru cocok dengan materi yang dijelaskan.
 - c. Kurang menarik, karena karena ilustrasi yang digunakan oleh guru tidak cocok
2. Apakah ilustrasi yang diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan pengetahuan anda?
 - a. Sangat sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Kurang sesuai.

D. KALIMAT YANG SEDERHANA

1. Bagaimana kalimat yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi?
 - a. Sangat jelas,karena bahasa yang digunakan guru sangat mudah dipahami siswa.
 - b. Jelas,karena bahasa yang digunakan guru mudah dipahami siswa.
 - c. Kurang jelas,karena bahasa yang digunakan guru sulit dipahami siswa .
2. Apakah guru menggunakan bahasa sehari hari dalam penyampaian materi akuntansi?
 - a. Selalu.
 - b. Kadang – kadang.
 - c. Tidak pernah.

E. VARIASI

1. Bagaimana menurut variasi pembelajaran yang digunakan oleh guru?
 - a. Sangat sesuai, karena banyak variasi yang guru terapkan.
 - b. Sesuai,karena siswa bisa menyesuaikan pengetahuannya.

- c. Kurang sesuai, karena siswa belum bisa menyesuaikan pengetahuannya.
2. Bagaimana penilaian anda tentang variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
 - a. Sangat menarik,, karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan cocok di terapkan.
 - b. Menarik, karena dalam setiap materi guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda.
 - c. Kurang menarik, karena dalam setiap materi guru menggunakan strategi pembelajaran yang hampir sama.

F. BALIKAN

1. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi akuntansi yang telah dijelaskan?
 - a. Selalu,
 - b. Kadang – kadang.
 - c. Tidak pernah

Variabel Pemahaman Materi Akuntansi

A. Menjelaskan

1. Setelah di jelaskan oleh guru apakah anda dapat memahami materi dengan baik?
 - a. Sangat memahami, karena saya dapat menjelaskan kembali materi yang di sampaikan oleh guru.
 - b. Memahami, karena saya belum dapat menjelaskan kembali materi yang disampikan oleh guru.
 - c. Kurang memahami, karena saya tidak dapat menjelaskan kembali materi yang di samapikan oleh guru.
2. Apakah setelah di jelaskan oleh guru anda dapat menjelaskan kembali materi di depan kelas?
 - a. Sangat bisa,
 - b. Kurang bisa.
 - c. Tidak bisa.

B. Menguraikan

1. Apakah anda mampu menguraikan soal – soal transaksi ke dalam dokumen?

- a. Sangat mampu.
 - b. Mampu.
 - c. Kurang mampu.
2. Apakah anda mampu mengerjakan soal –soal terkait dengan persediaan barang dagang?
- a. Sangat mampu.
 - b. Mampu.
 - c. Tidak mampu.



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA**WAWANCARA UNTUK SISWA**

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, apakah siswa sudah memahami materi yang telah di sampaikan pada saat pembelajaran akuntansi?
2. Kesulitan apakah yang pernah di pahami selama proses pembelajaran berlangsung untuk memahami materi yang di sampaikan guru?
3. Apa yang siswa lakukan ketika penjelasan guru kurang dapat di pahami pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung?
4. Apakah siswa dapat mengerjakan soal tes yang di berikan oleh guru pada saat ulngan harian?
5. Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ketika dalam kegiatan pembelajaran berlangsung?

Lampiran 5

DAFTAR RESPONDEN

KELAS : XI AK 1
JURUSAN : AKUNTANSI

NO	NAMA SISWA	Kartu Persediaan	Kartu Aktiva Tetap	SPT PAJAK	MULOK (Akt Perbankan)
1	ABDUL GHOFAR	77	77	77	77
2	AHMAD ANDIKA SYAFI YAN R.	77	77	77	77
3	AHMAD MUFID ROMADHON	76	76	76	76
4	AISYAH LUBNA ANNAJOED	79	78	80	80
5	BAYANTI PUTRI RIZKIYAH	88	88	88	81
6	CINDY AMELLYA INDRIANA	90	90	91	85
7	DEFITA SUSANTI	90	92	93	85
8	DIAN INDAH NAFA SANTI	80	84	88	82
9	DIANA NOFIANTI	78	80	82	80
10	EGA NIAR PUTRI	88	84	88	82
11	ELA NUR AFIFAH	81	83	87	80
12	ERVIN SHOFWANI	80	79	78	80
13	FAIQOTUL HASANAH	90	90	91	85
14	FATHOR ROHMAN	78	77	78	79
15	FATHOR ROSI	77	77	79	79
16	FATHUR ROSI	77	77	79	79
17	FIFIN FERA ALFINA	79	79	79	80
18	IFAN HERMANTO	77	80	80	80
19	IFAN SURAIS	76	77	78	77
20	ILA NIRWANA DEWI	77	78	80	79
21	ILHAM MAULIDHI	76	77	76	76
22	INTAN SRI WAHYUNI	81	83	85	81

23	LIA ARISTA	77	77	76	77
24	M. ROFIK	77	78	77	79
25	MEI LISA FITRIYANA	87	82	85	82
26	MOH. YASIRULLAH	77	77	78	77
27	MOHAMMAD FAISAL IMAM	80	81	80	81
28	MOHAMMAD ILHAM	80	79	79	81
29	SAIFUL ANWAR	80	80	78	80

KELAS : XI AK 2
JURUSAN : AKUNTANSI

NO	NAMA SISWA	Kartu Persediaan	Kartu Aktiva Tetap	Surat Pemberitahuan Pajak	MULOK (Akt Perbankan)
1	ARDIANSYAH HAISKANDAR	76	77	76	76
2	MOHAMMAD FAISAL ARIFIN	76	77	77	76
3	MUHAMMAD FIKI GUNAWAN	90	93	93	88
4	MUHAMMAD IKRIMAH	90	90	91	85
5	MUHAMMAD RIADUS SHOLIHIN	79	78	77	77
6	NABILLIA ANNISA SYACHBANA	79	79	78	80
7	NOVI SASMITA DEWI	80	80	79	80
8	NUR AKMALIA FIRDAUSI	79	79	80	80
9	PUTRI DWI FITRIASARI	79	79	80	80
10	RAUDATUL JANNAH	78	79	79	77
11	RIAN KUSUMA WARDANA	76	76	76	76
12	RINA SULFA DEWI	80	80	81	80
13	RUSLAN EFENDI	80	80	80	80
14	SAFAR TRI CAHYA	79	80	80	80
15	SAIFI ALI	77	77	77	77
16	SAIFUL BAKRI	77	77	77	77
17	SHOHIFATUL	82	84	83	82

	MAISYSAROH				
18	SILVANA AFINI TOHIRIYAH	79	79	80	80
19	SITI KHOFIFAH	77	80	79	80
20	SITI QURROTA AINI	79	81	80	80
21	SOFIATUL MUNAWAROH	80	82	81	81
22	SONY DWI WAHYUDI	77	79	78	76
23	SUNDUSIAH	80	81	82	81
24	SYAIFUL BAHRI	80	83	83	80
25	SYAMSTIAH	90	90	90	85
26	TATA JULIAN	76	77	77	76
27	TRI AGUSTIN JUGIROWATI	90	90	90	85
28	WAWAN SUGIANTO	76	77	77	76
29	WIDYA SAFITRI	80	80	81	80



Lampiran 6

**HASIL ANGGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU (X)
DAN PEMAHAMAN MATERI AKUNTANSI (Y)**

No.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru (X)											Jumlah	Pemahaman Materi Akuntansi (Y)				Jumlah
1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	26	3	2	2	2	9
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	31	3	2	3	3	11
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31	3	3	3	3	12
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	31	3	3	3	2	11
6	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	24	1	2	2	2	7
7	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	20	1	1	1	2	5
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	25	2	2	3	1	8
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
11	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	24	2	2	2	2	8
12	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	21	2	1	2	1	6
13	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	31	3	3	2	3	11

No.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru (X)											Jumlah	Pemahaman Materi Akuntansi (Y)				Jumlah
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	1	1	6
15	2	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	24	2	1	1	1	5
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
17	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	25	2	2	2	3	9
18	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	25	2	2	3	2	9
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
20	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	29	3	3	3	2	11
21	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	29	3	3	2	3	11
22	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	29	3	3	3	3	12
23	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	30	3	3	3	3	12
24	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24	1	2	2	2	7
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	31	3	3	3	2	11
26	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	2	22	1	1	2	1	5
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	12
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	12
29	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	23	2	2	1	1	6
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	30	2	3	3	3	11

No.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru (X)											Jumlah	Pemahaman Materi Akuntansi (Y)				Jumlah
31	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	22	1	1	1	2	5
32	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	25	2	2	2	2	8
33	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	26	2	2	3	2	9
34	3	1	3	3	1	1	2	2	1	2	3	22	1	2	1	2	6
35	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	26	2	2	2	3	9
36	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	30	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	3	3	3	3	12
38	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	27	3	2	2	2	9
39	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	24	1	1	2	3	7
40	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	28	2	3	3	2	10
41	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	30	3	3	3	3	12
42	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	28	2	3	2	3	10
43	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	23	1	2	2	1	6
44	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	29	3	3	3	3	12
45	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	29	3	3	2	3	11
46	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	28	3	2	3	3	11
47	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21	2	1	2	1	6

No.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru (X)											Jumlah	Pemahaman Materi Akuntansi (Y)				Jumlah
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	3	3	3	3	12
50	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	21	2	2	2	2	8
51	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	27	3	1	3	2	9
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	24	3	2	3	3	11
53	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	21	1	2	3	3	9
54	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	26	2	3	2	3	10
55	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	28	3	3	2	3	11
56	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	27	3	2	2	2	9
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	3	3	3	3	12
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	3	3	3	3	12
	147	146	148	140	150	147	138	145	141	142	143	1587	139	137	141	140	557

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	8,6	8,6	8,6
	2,00	17	29,3	29,3	37,9
	3,00	36	62,1	62,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,2	5,2	5,2
	2,00	22	37,9	37,9	43,1
	3,00	33	56,9	56,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	8,6	8,6	8,6
	2,00	16	27,6	27,6	36,2
	3,00	37	63,8	63,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,4	3,4	3,4
	2,00	30	51,7	51,7	55,2
	3,00	26	44,8	44,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,4	3,4	3,4
	2,00	20	34,5	34,5	37,9
	3,00	36	62,1	62,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,4	3,4	3,4
	2,00	23	39,7	39,7	43,1
	3,00	33	56,9	56,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	6	10,3	10,3	10,3
	2,00	24	41,4	41,4	51,7
	3,00	28	48,3	48,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	6,9	6,9	6,9
	2,00	21	36,2	36,2	43,1
	3,00	33	56,9	56,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	6,9	6,9	6,9
	2,00	25	43,1	43,1	50,0
	3,00	29	50,0	50,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,2	5,2	5,2
	2,00	26	44,8	44,8	50,0
	3,00	29	50,0	50,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,2	5,2	5,2
	2,00	25	43,1	43,1	48,3
	3,00	30	51,7	51,7	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	1	1,7	1,7	1,7
	21,00	4	6,9	6,9	8,6
	22,00	4	6,9	6,9	15,5
	23,00	2	3,4	3,4	19,0
	24,00	6	10,3	10,3	29,3
	25,00	4	6,9	6,9	36,2
	26,00	4	6,9	6,9	43,1
	27,00	3	5,2	5,2	48,3
	28,00	4	6,9	6,9	55,2
	29,00	5	8,6	8,6	63,8
	30,00	5	8,6	8,6	72,4
	31,00	5	8,6	8,6	81,0
	32,00	5	8,6	8,6	89,7
	33,00	6	10,3	10,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Frequencies (Pemahaman Materi Akuntansi)

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Pemahaman Materi Akuntansi
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,3966	2,3621	2,4310	2,4138	9,6034
Median		3,0000	2,5000	3,0000	3,0000	10,5000
Std. Deviation		,74785	,71814	,67829	,72631	2,37634
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	5,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	8,0000
	50	3,0000	2,5000	3,0000	3,0000	10,5000
	75	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	12,0000

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	9	15,5	15,5	15,5
	2,00	17	29,3	29,3	44,8
	3,00	32	55,2	55,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	13,8	13,8	13,8
	2,00	21	36,2	36,2	50,0
	3,00	29	50,0	50,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	6	10,3	10,3	10,3
	2,00	21	36,2	36,2	46,6
	3,00	31	53,4	53,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	13,8	13,8	13,8
	2,00	18	31,0	31,0	44,8
	3,00	32	55,2	55,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Pemahaman Materi Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	4	6,9	6,9	6,9
	6,00	6	10,3	10,3	17,2
	7,00	3	5,2	5,2	22,4
	8,00	4	6,9	6,9	29,3
	9,00	9	15,5	15,5	44,8
	10,00	3	5,2	5,2	50,0
	11,00	11	19,0	19,0	69,0
	12,00	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 8

UJI VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU (X)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	,222	,980**	,103	,182	,162
	Sig. (2-tailed)		,094	,000	,440	,171	,225
	N	58	58	58	58	58	58
X1.2	Pearson Correlation	,222	1	,244	,186	,853**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,094		,065	,161	,000	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.3	Pearson Correlation	,980**	,244	1	,132	,202	,184
	Sig. (2-tailed)	,000	,065		,325	,128	,167
	N	58	58	58	58	58	58
X1.4	Pearson Correlation	,103	,186	,132	1	,107	,283*
	Sig. (2-tailed)	,440	,161	,325		,425	,031
	N	58	58	58	58	58	58
X1.5	Pearson Correlation	,182	,853**	,202	,107	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,171	,000	,128	,425		,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.6	Pearson Correlation	,162	,667**	,184	,283*	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,225	,000	,167	,031	,000	
	N	58	58	58	58	58	58
X1.7	Pearson Correlation	,129	,245	,155	,227	,283*	,195
	Sig. (2-tailed)	,333	,064	,247	,086	,031	,142

	N	58	58	58	58	58	58
X1.8	Pearson Correlation	,021	,233	,043	,298*	,248	,172
	Sig. (2-tailed)	,874	,079	,750	,023	,061	,197
	N	58	58	58	58	58	58
X1.9	Pearson Correlation	,113	,800**	,138	,232	,666**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,397	,000	,302	,079	,000	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.10	Pearson Correlation	,139	,566**	,164	,117	,665**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,297	,000	,218	,382	,000	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.11	Pearson Correlation	,070	,246	,094	-,061	,269*	,081
	Sig. (2-tailed)	,600	,063	,481	,649	,041	,546
	N	58	58	58	58	58	58
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	Pearson Correlation	,503**	,805**	,535**	,399**	,790**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru
X1.1	Pearson Correlation	,129	,021	,113	,139	,070	,503**
	Sig. (2-tailed)	,333	,874	,397	,297	,600	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.2	Pearson Correlation	,245	,233	,800**	,566**	,246	,805**
	Sig. (2-tailed)	,064	,079	,000	,000	,063	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.3	Pearson Correlation	,155	,043	,138	,164	,094	,535**
	Sig. (2-tailed)	,247	,750	,302	,218	,481	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.4	Pearson Correlation	,227	,298*	,232	,117	-,061	,399**
	Sig. (2-tailed)	,086	,023	,079	,382	,649	,002
	N	58	58	58	58	58	58
X1.5	Pearson Correlation	,283*	,248	,666**	,665**	,269*	,790**
	Sig. (2-tailed)	,031	,061	,000	,000	,041	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.6	Pearson Correlation	,195	,172	,723**	,625**	,081	,728**
	Sig. (2-tailed)	,142	,197	,000	,000	,546	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.7	Pearson Correlation	1	,375**	,064	,094	,164	,466**
	Sig. (2-tailed)		,004	,636	,485	,218	,000
	N	58	58	58	58	58	58

X1.8	Pearson Correlation	,375**	1	,067	,140	,257	,444**
	Sig. (2-tailed)	,004		,617	,294	,052	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.9	Pearson Correlation	,064	,067	1	,696**	,158	,707**
	Sig. (2-tailed)	,636	,617		,000	,237	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.10	Pearson Correlation	,094	,140	,696**	1	,338**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,485	,294	,000		,009	,000
	N	58	58	58	58	58	58
X1.11	Pearson Correlation	,164	,257	,158	,338**	1	,404**
	Sig. (2-tailed)	,218	,052	,237	,009		,002
	N	58	58	58	58	58	58
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	Pearson Correlation	,466**	,444**	,707**	,691**	,404**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL PEMAHAMAN MATERI AKUNTANSI (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Pemahaman Materi Akuntansi
Y1.1	Pearson Correlation	1	,643**	,591**	,500**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	58	58	58	58	58
Y1.2	Pearson Correlation	,643**	1	,574**	,650**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	58	58	58	58	58
Y1.3	Pearson Correlation	,591**	,574**	1	,522**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	58	58	58	58	58
Y1.4	Pearson Correlation	,500**	,650**	,522**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	58	58	58	58	58
Pemahaman Materi Akuntansi	Pearson Correlation	,830**	,867**	,805**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

UJI RELIABILITAS**Reliability (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Menjelaskan Guru)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,807	,811	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	24,8276	13,303	,463	,962	,803
X1.2	24,8448	12,028	,740	,867	,763
X1.3	24,8103	13,139	,400	,962	,799
X1.4	24,9483	14,015	,468	,344	,809
X1.5	24,7759	12,282	,726	,832	,767
X1.6	24,8276	12,531	,648	,656	,774
X1.7	24,9828	13,456	,516	,343	,808
X1.8	24,8621	13,665	,402	,284	,808
X1.9	24,9310	12,381	,613	,819	,776
X1.10	24,9138	12,571	,598	,669	,778
X1.11	24,8966	13,919	,465	,346	,811

Reliability (Pemahaman Materi Akuntansi)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,846	,847	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	7,2069	3,255	,679	,488	,807
Y1.2	7,2414	3,204	,750	,572	,776
Y1.3	7,1724	3,514	,658	,438	,816
Y1.4	7,1897	3,384	,649	,457	,820

Lampiran 10

ANALISIS REGRESI SEDERHANA**Regression****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Materi Akuntansi	9,6034	2,37634	58
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	27,3621	3,93231	58

Correlations

		Pemahaman Materi Akuntansi	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru
Pearson Correlation	Pemahaman Materi Akuntansi	1,000	,902
	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	,902	1,000
Sig. (1-tailed)	Pemahaman Materi Akuntansi	.	,000
	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	,000	.
N	Pemahaman Materi Akuntansi	58	58
	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	58	58

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,902 ^a	,813	,810	1,03612	,813	243,826	1	56	,000	1,253

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

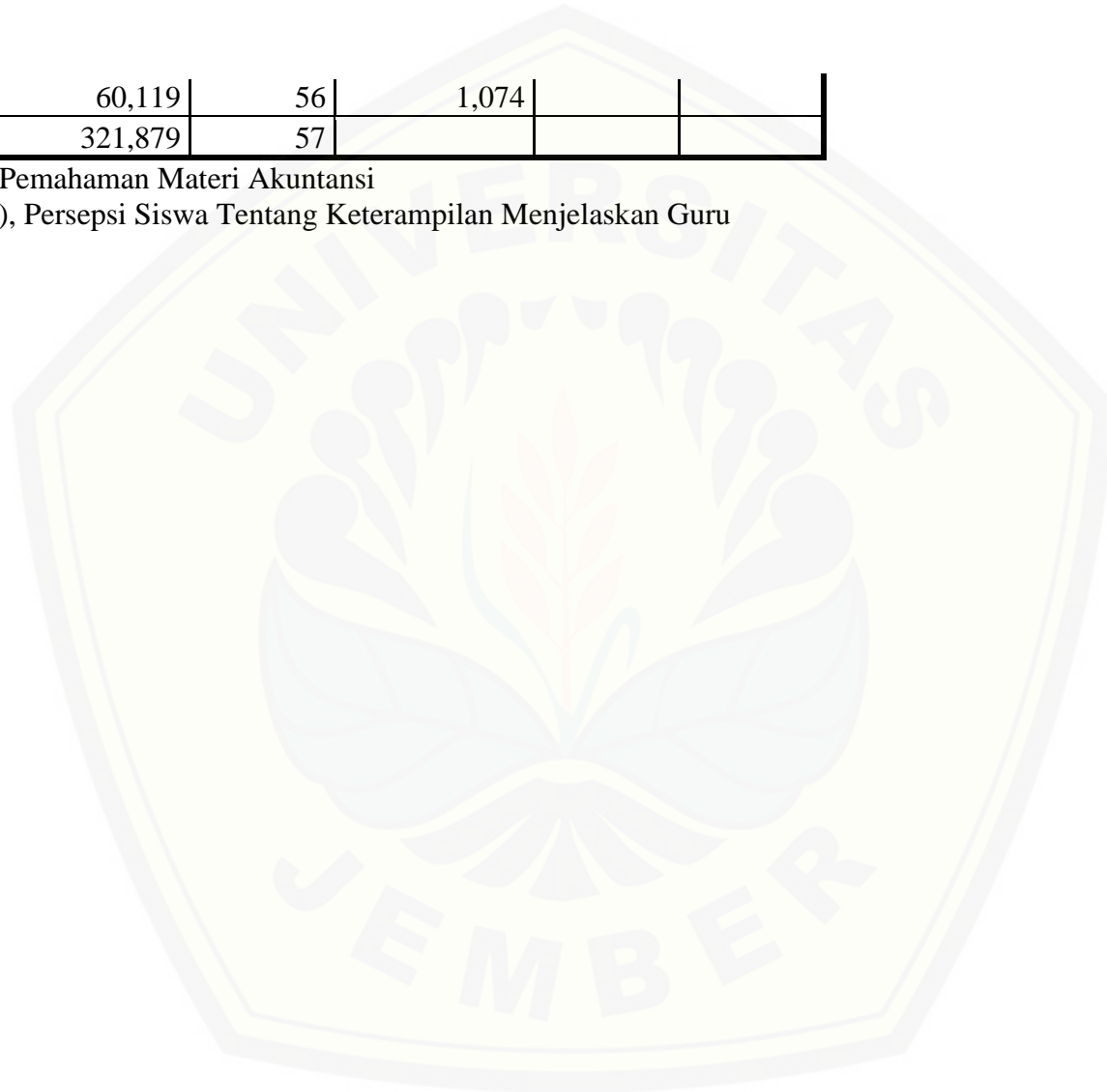
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261,760	1	261,760	243,826	,000 ^b

Residual	60,119	56	1,074		
Total	321,879	57			

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	-5,308	,965		-5,503	,000						
	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	,545	,035		,902	15,615	,000	,902	,902	,902	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru
1	1	1,990	1,000	,00	,00
	2	,010	14,109	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

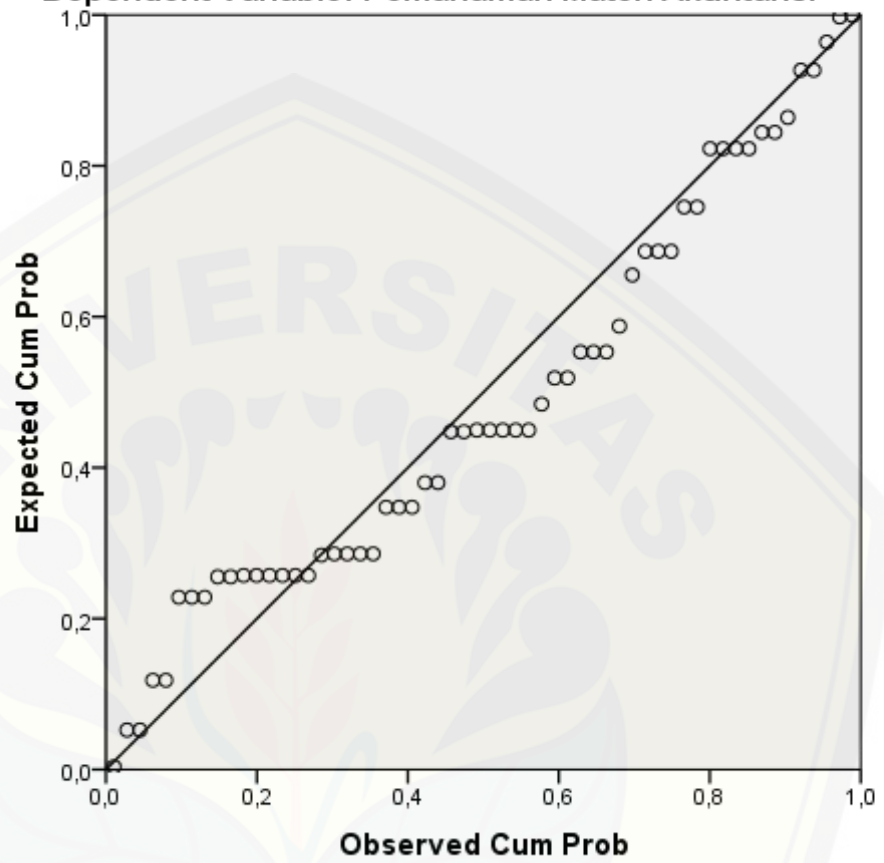
Residuals Statistics^a

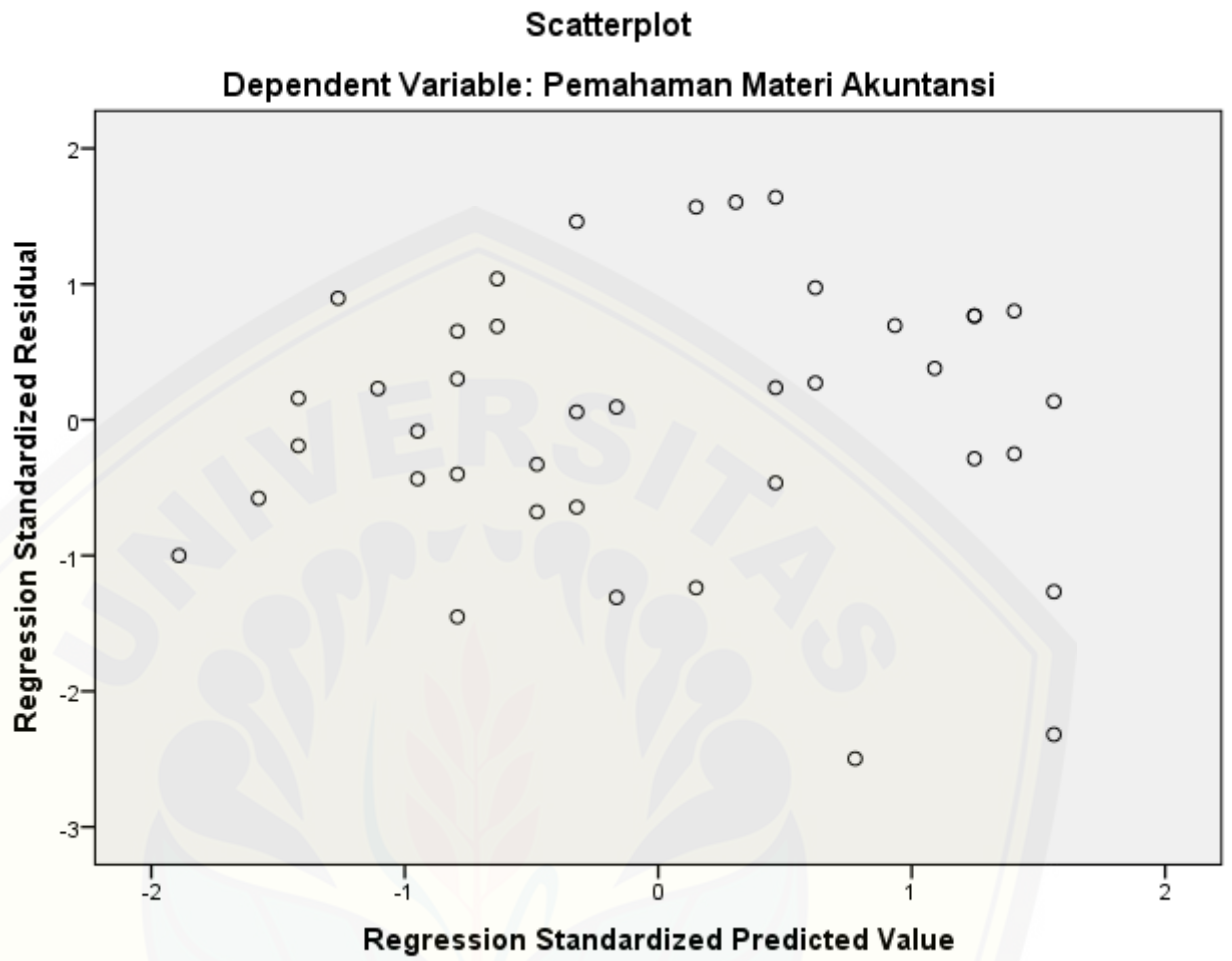
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5,5914	12,6759	9,6034	2,14296	58
Residual	-2,77125	3,22875	,00000	1,02700	58
Std. Predicted Value	-1,872	1,434	,000	1,000	58
Std. Residual	-2,675	3,116	,000	,991	58

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pemahaman Materi Akuntansi





Lampiran 11

TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa XI SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang dek, maaf mengganggu waktunya.....

Responden : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada adek mengenai persepsi adek tentang keterampilan menjelaskan guru berkaitan dengan pemahaman materi akuntansi.

Responden : Iya mbak.

Peneliti : Apakah adek menyukai pelajaran akuntansi?

Responden : Lumayan suka mbak.

Peneliti : Apakah guru selalu menjelaskan materi akuntansi secara rinci?

Responden : Iya mbak, guru selalu menjelaskan materi secara rinci bahkan guru sering mengulang dalam menjelaskan materi jika ada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang dijelaskan guru tersebut.

Peneliti : Setelah menerima penjelasan dari guru, apakah adek maupun siswa lain sudah memahami materi yang telah di sampaikan pada saat pembelajaran akuntansi?

Responden : Setau saya tidak semuanya memahami secara menyeluruh mbak, ada beberapa siswa yang pasti masih kesulitan dalam memahami penjelasan materi akuntansi yang dijelaskan guru tersebut. Maklumlah mbak, akuntansi kan mata pelajaran yang lumayan sulit, dan tidak semua siswa menyukai pelajaran akuntansi.

Peneliti : Kesulitan apakah yang pernah di pahami selama proses pembelajaran berlangsung untuk memahami materi yang di sampaikan guru?

- Responden : Kesulitan yang pernah saya alami maupun siswa lain, yaaaa itu mbak ada beberapa materi yang menurut kami cukup sulit, sehingga kami tidak langsung dapat memahami ketika guru menjelaskan.
- Peneliti : Apa yang adek maupun siswa lakukan ketika penjelasan guru kurang dapat di pahami pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung?
- Responden : Sebagian siswa bertanya mbak, jika ada yang kurang paham kalo saya selalu bertanya kepada guru jika ada yang saya kurang pahami.
- Peneliti : Apakah siswa dapat mengerjakan soal tes yang di berikan oleh guru pada saat ulangan harian?
- Responden : Iya mbak, walaupun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tes yang diberikan.
- Peneliti : Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ketika dalam kegiatan pembelajaran berlangsung?
- Responden : Iya mbak..
- Peneliti : Menurut adek, bagaimanakah keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh guru?
- Responden : Mudah dipahami mbak.
- Peneliti : Menurut adek, apakah ada pengaruh persepsi keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh guru terhadap pemahaman materi akuntansi yang dijelaskan tersebut?
- Responden : Tentu saja ada pengaruh antara pengaruh keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh guru terhadap pemahaman materi akuntansi yang dijelaskan tersebut mbak, karena dengan kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap cara menjelaskan guru seperti kejelasan, sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik dan balikan pada saat guru melakukan penjelasan materi akuntansi tersebut yang akan dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru

tersebut mbak, dan juga dapat memberikan koreksi kepada guru untuk lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mbak.

Peneliti : Terimakasih atas waktu dan informasinya adek...

Responden : Sama-sama mbak.....



Lampiran 12

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	56	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	87	0,209	0,276
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852

17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449

41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358

65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318

89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 14

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMAN 1 Pakusari
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Westin Mahesti
NIM	: 140210301005
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi
di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus
memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan I
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran 15

Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
 " BUSTANUL ULUM "
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI
 Kelompok Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi
 Jl. Himalaya No. 17 Telp. (0331) 7255753 Kode Pos. 68181 Pakusari – Jember
 E-mail : smk_ibu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO. : 579/B/ST/SMK.IBU/PAKSI/VII/2018

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOH. MUFTI ALLSE**
 NIP : -
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Instansi : SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI

Menerangkan bahwa :

Nama : WESTIN MAHESTI
 NIM : 140210301005
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Instansi : Universitas Jember
 Judul Penelitian : *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Tahun Pelajaran 2017-2018*

Telah melaksanakan penelitian di *SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari* yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 4 Agustus 2018.

Demikian surat tugas ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

Pakusari, 04 Agustus 2018
 Kepala Sekolah
 SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari



MOH. MUFTI ALLSE

Lampiran 16

Dokumen Penelitian



Gambar 1. SMK Islam Bustanul Ulum



Gambar 2. Penyebaran Angket dan Mengisi Angket oleh Responden




Gambar 3. Wawancara Siswa



Gambar 4. Proses Belajar Mengajar Akuntansi

Lampiran 17


Kartu Bimbingan


KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegulboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Westin Mahesti
NIM/ Angkatan : 140210301005/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi
 Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Aktiva Tetap di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Tahun Ajaran 2017/2018)
Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M


KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Rabu, 22-11-2017	Judul	
2.	Sabtu, 12-12-2017	Bab 1,2,3	
3.	Kamis, 04-02-2018	Revisi bab 1,2,3	
4.	Rabu, 14-02-2018	Revisi bab 1,2,3	
5.	Kamis, 15-03-2018	Revisi bab 1,2,3	
6.			
7.	Rabu, 17-10-2018	Bab 4,5	
8.	Jumat, 19-10-2018	Revisi 4,5	
9.	Celasa, 23-10-2018	Revisi 4,5	
10.	Kamis, 05-11-2018		
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran Bimbingan



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Westin Mahesti
NIM/ Angkatan : 140210301005/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan
 Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi
 Akuntansi
 Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi
 Dasar Aktiva Tetap di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari
 Tahun Ajaran 2017/2018)
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Rabu, 06-12-2017	Judul	PK
2.	Senin, 12-02-2018	Bab 1,2,3	PK PK
3.	Senin, 02-04-2018	Revisi bab 1,2,3	PK PK
4.	Rabu, 11-04-2018	Kuis bab 1,2,3	PK PK
5.	Selasa, 24-04-2018	Revisi bab 1,2,3	PK PK
6.	Rabu, 23-04-2018	Revisi Angket	PK PK
7.		Ace Semikon	PK
8.	Rabu, 17-10-2018	BAB 4,5	PK PK
9.	Senin, 22-10-2018	Revisi bab 4,5	PK PK
10.	Kamis, 25-10-2018	Revisi bab 4,5	PK PK
11.	Selasa, 30-10-2018	Revisi bab 4,5	PK PK
12.	Rabu, 07-11-2018	Ace Ujian	PK PK
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 18

BIODATA PENELITI**A. Identitas**

Nama : Westin Mahesti
Tempat,Tanggal,Lahir : Nganjuk,14 Agustus 1996
Agama : Islam
Nama Ayah : Witanto
Nama Ibu : Mudjinah
Alamat : Desa Baleturi RT. 010 RW. 004
Kecamatan Prambon,Kabupaten Nganjuk,
Jawa Timur.

B. Pendidikan

2000 – 2002 : TK Dharma Wanita Baleturi
2002 – 2008 : SD Negeri 2 Baleturi
2008 – 2011 : SMP Negeri 2 Prambon
2011 – 2014 : SMA Negeri 1 Grogol
2014 – 2018 : FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas
Jember.